



**PD. BPR BAHTERAMAS
BOMBANA**

Laporan Keuangan Tahunan Tahun buku 2023

PD BPR BAHTERAMAS BOMBANA
JL. YOS SUDARSO KELURAHAN LAMPOPALA
KECAMATAN RUMBIA 93771
PHONE 0853 8892 9666
Email bpr.bahteramasbombana@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat anugrah-Nya sehingga sepanjang tahun 2023 PD BPR Bahteramas Bombana dapat menjalankan usahanya dan tetap hadir di tengah masyarakat.

Dalam rangka menyampaikan kondisi keuangan Bank Perkreditan Rakyat, PD BPR Bahteramas Bombana telah menyusun Laporan Keuangan Tahunan posisi tahun 2023 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

Laporan Keuangan Tahunan yang disusun diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak Pemegang Saham, nasabah Debitur maupun Simpanan dan juga pihak Otoritas Jasa Keuangan tentang kinerja Bank dan mengungkapkan secara kuantitatif strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha PD BPR Bahteramas Bombana.

BAB I PENJELASAN UMUM

A. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan PD BPR Bahteramas Bombana adalah salah satu bentuk kepatuhan pengurus pada peraturan yang berlaku yakni merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 154 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6097) yang selanjutnya disingkat POJK TTK BPR serta merujuk pada Surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 39 /SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja BPR dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang antara lain berisi laporan keuangan tahunan dan informasi umum serta meningkatkan transparansi kondisi keuangan PD BPR Bahteramas Bombana melalui penyampaian informasi laporan keuangan, informasi lainnya, susunan anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris dan komposisi pemegang saham termasuk pemegang saham pengendali kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha PD BPR Bahteramas Bombana.

B. PROFIL PERUSAHAAN

PD BPR Bahteramas Bombana merupakan Bank Pelapor yang berkantor pusat di Kabupaten Bombana yakni di Jalan Yos Sudarso nomor 239 Kelurahan Lampopala Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana Kode Pos 93771 yang secara resmi menjalankan kegiatan operasionalnya sejak bulan Maret tahun 2011 dengan Dasar Pendirian Perusahaan sebagai berikut:

1. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 18 Mei 2009 Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Di Sulawesi Tenggara, sebagaimana diubah dalam Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 3 Tahun 2013 dan Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Perubahan Pertama dan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 2 Tahun 2009

Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Di Sulawesi Tenggara.

2. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 13/8/KEP.GBI/DpG/2011, tanggal 7 Februari 2011 tentang Pemberian Izin Usaha PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Bombana.
3. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor :12/76/DKBU, tanggal 22 Januari 2010 tentang Persetujuan Prinsip Pendirian Izin Usaha PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Bombana. Perizinan perusahaan dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Surat Izin Tempat Usaha (SITU) Nomor 503/188/188/XI/2010 tanggal 10 November 2010.
 - b. Surat Izin Usaha Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor TDP: 510/01/III/2014 tanggal 11 Maret 2014.
 - c. NPWP: 02.856.867.3-815.000 an. PD BPR Bahteramas Bombana.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan kegiatan usaha meliputi:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
2. Memberikan kredit dan sekaligus melaksanakan pembinaan terhadap pelaku usaha mikro kecil.
3. Melakukan kerjasama antar BPR Daerah, dan antar BPR dengan lembaga keuangan lainnya, khususnya dengan Bank Umum.
4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan atau tabungan di Bank lainnya.
5. Membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan sebahagian fungsi pemegang kasdaerah sesuai peraturan perundang-undangan.
6. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. PROFIL PENGURUS

1. Ketua Dewan pengawas : H. Dedy Takdir Syaifuddin



Riwayat pendidikan :

- Strata Satu (S-1): Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta (1985)
- Magister (S-2) : Universitas Hasanuddin, Makassar (1993)
- Doktor (S-3) : Universitas Airlangga, Surabaya (2005)

Saat ini Aktif sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan di Universitas Haluoleo sejak 1994 sampai sekarang. Beliau juga aktif sebagai dosen tamu di beberapa Universitas baik Universitas di Dalam Negeri maupun Luar Negeri. Sebelumnya pernah Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas PD BPR Bahteramas Konawe periode 2011-2017 dan sebagai Ketua Dewan Pengawas PD BPR Bahteramas bombana sejak 2017 sampai dengan sekarang.

2. Anggota Dewan Pengawas : Hj. Usnia



Riwayat pendidikan :

- Diploma : Akademi Kebidanan Salewangan Maros (2005)
- Strata Satu (S-1) : Universitas Haluoleo (2008)
- Magister (S-2) : Universitas Mandala Waluya Kendari.

Saat ini beliau Aktif sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, yang sebelumnya sebagai Kepala Biro Adm. Perekonomian Setda Prov. Sultra yang saat menjabat memfasilitasi terbitnya Perda Peleburan PD BPR Bahteramas Se Sulawesi Tenggara. Saat ini beliau bergabung menjadi Anggota Dewan Pengawas PD BPR Bahteramas Bombana dan Baubau sejak bulan November 2023.

3. Direktur Utama : Yusrianti Mansur



Menyelesaikan Pendidikan S2 Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Haluoleo (2023).

Bergabung di BPR sejak tahun 2011. Menjabat sebagai Direktur Operasional pada PD BPR Bahteramas Kolaka 2015 – 2017 dan sebagai Direktur Utama PD BPR Bahteramas Bombana sejak 2017 s/d sekarang.

Aktiv mengikuti Pelatihan, training, seminar dan kegiatan-kegiatan lainnya baik secara *online* maupun *offline* dalam rangka meningkatkan kualitas diri maupun kompetensinya sebagai Direksi baik yang diselenggarakan oleh Lembaga-lembaga BPR seperti PERBAMIDA, PERBARINDO maupun oleh lembaga lain seperti Lembaga Certif, OJK, Dirjen Keuangan, Pajak, dan atau Pelatihan lainnya yang diadakan oleh lembaga ataupun perorangan yang bersertifikasi dan berkompeten dibidangnya.

Pelatihan yang diikuti ditahun 2023 antara lain Implementasi Sistem Pembayaran Non Tunai Melalui QRIS (OJK), Sosialisasi Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan Kusus Pelaksan Pemblokiran oleh LJK (Zoom-Direktorat Jendral Pajak), Sosialisasi Rencana Implementasi SCV (Single Customer View) kepada Pelaksana Pelaporan BPR-BPRS (Zoom-LPS), Pelatihan Membuat Rencana Bisnis 2024 dan Kunjungan Studi Banding pada Perusahaan Umum Daerah BPR Bintang (Perbarindo-Batam), Pelatihan Keuangan Berkelanjutan - Batch 02 (Zoom - Perbarindo Sulsel & Barat), Undangan FGD Persiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bagi BPR (Zoom - OJK) Sosialisasi Tingkat Kesehatan BPR serta Apu PPT (OJK-Kendari),

4. Direktur Operasional : I Made Swastika Widianantara



Menyelesaikan Pendidikan S1 Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Haluoleo (2001).

Bergabung di BPR sejak tahun 2011. Memulai sebagai Manajer Pemasaran pada PD BPR Bahteramas Konawe selatan dan mendapat promosi sebagai Direktur Operasional PD BPR Bahteramas Bombana sejak 2017 s/d sekarang.

Aktif mengikuti Pelatihan, training, seminar dan kegiatan-kegiatan lainnya baik secara *online* maupun *offline* dalam rangka meningkatkan kualitas diri maupun kompetensinya sebagai Direksi baik yang diselenggarakan oleh Lembaga-lembaga BPR seperti PERBAMIDA, PERBARINDO maupun oleh lembaga lain seperti OJK, Dirjen Keuangan ataupun Pajak, dan atau Pelatihan lainnya yang diadakan oleh lembaga ataupun perorangan yang bersertifikasi dan berkompeten dibidangnya.

Pelatihan yang diikuti ditahun 2023 antara lain Penguatan Perlindungan Konsumen dan Transaksi Qris (Bank Indonesia Prov. Sultra Kendari), Pelatihan Sertifikasi SDM BPR Bahteramas Kompetensi Kualifikasi Direktur TK, 1, 2 & Komisaris - Angkatan IV Wilayah Perbarinda DPD DKI Jaya & Sekitarnya (Jakarta), Sosialisasi Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan Kusus Pelaksan Pemblokiran oleh LJK (Zoom-Direktorat Jendral Pajak), Seminar Nasional dan Rakernas Perbarindo (Perbarindo-Bali), Pelatihan Keuangan Berkelanjutan - Batch 02 (Zoom - Perbarindo Sulsel & Barat), FGD Persiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bagi BPR (Zoom - OJK),

5. Pejabat Eksekutif Managemen Resiko, Fungsi Kepatuhan dan APU PPT : Jusrana



Menyelesaikan Pendidikan S1 Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Univ. Haluoleo (2007). Bergabung di BPR sejak tahun 2011 sebagai Adm. Kredit kemudian sebagai personalia dan costumer service. Menjabat sebagai PE Managemen Resiko, Fungsi Kepatuhan dan APU PPT sejak 2018 s/d sekarang.

Aktif mengikuti Pelatihan, training, seminar dan kegiatan-kegiatan lainnya baik secara *online* maupun *offline* dalam rangka meningkatkan kualitas diri maupun kompetensinya sebagai Pejabat Eksekutif BPR baik yang diselenggarakan oleh Lembaga-lembaga BPR seperti PERBAMIDA, PERBARINDO maupun oleh lembaga lain seperti OJK, Dirjen Keuangan ataupun Pajak, dan atau Pelatihan lainnya yang diadakan oleh lembaga ataupun perorangan yang bersertifikasi dan berkompeten dibidangnya.

Pelatihan yang diikuti ditahun 2023 antara lain Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penunjukan AP / KAP & Laporan Evaluasi atas Pemberian Jasa KAP (Zoom -OJK), Webinar Role Of Financial Service Sector On Countering The Financing Of Terrorism Regime (Zoom-OJK), Sosialisasi POJK APU PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan POJK No. 8 Tahun 2023 (Zoom-OJK), Sosialisai POJK No. 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan (OJK-Kendari), Pelatihan Transformasi Audit Internal dan Manajemen Risiko Terintegrasi (Perbarindo-Jakarta), Sosialisasi Program APU, PPT, PPPSPM dan Pengembangan SIGAP (OJK-Kendari), Sosialisasi Tingkat Kesehatan BPR serta Apu PPT (OJK-Kendari), Bimbingan Teknis "Pengisian Tools Asesmen Implementasi Pelindungan Data Pribadi" (Kominfo-Makassar), Sosialisasi tatacara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (Zoom-OJK),

6. Pejabat Eksekutif Audit Intern : Oktavian



Menyelesaikan Pendidikan S1 Jurusan Matematika pada Universitas 19 November Kolaka (2016).

Bergabung di BPR sejak tahun 2017 Sebagai Adm. Kredit dan menjabat sebagai PE Audit PD BPR Bahteramas Bombana sejak 2020 s/d sekarang.

Aktiv mengikuti Pelatihan, training, seminar dan kegiatan-kegiatan lainnya baik secara *online* maupun *offline* dalam rangka meningkatkan kualitas diri maupun kompetensinya sebagai Pejabat Eksekutif BPR baik yang diselenggarakan oleh Lembaga-lembaga BPR seperti PERBAMIDA, PERBARINDO maupun oleh lembaga lain seperti OJK, Dirjen Keuangan ataupun Pajak, dan atau Pelatihan lainnya yang diadakan oleh lembaga ataupun perorangan yang bersertifikasi dan berkompeten dibidangnya.

Pelatihan yang diikuti ditahun 2023 antara lain Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penunjukan AP / KAP & Laporan Evaluasi atas Pemberian Jasa KAP (Zoom-OJK), Pelatihan Transformasi Audit Internal dan Manajemen Risiko Terintegrasi (Perbarindo-Jakarta), Pelatihan SAK EP Tahap I ARB (Perbarindo-Kendari),

7. Pejabat Eksekutif Pemasaran : Widianoro



Menyelesaikan Pendidikan S1 Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Tenggara (2013) dan S2 Master Manajemen di STIE 66 Kendari. Bergabung di BPR sejak tahun 2015 sebagai *Account Officer* (AO). Menjabat sebagai PE Pemasaran sejak 2018 s/d sekarang.

Aktif mengikuti Pelatihan, training, seminar dan kegiatan-kegiatan lainnya baik secara *online* maupun *offline* dalam rangka meningkatkan kualitas diri maupun kompetensinya sebagai Pejabat Eksekutif BPR baik yang diselenggarakan oleh Lembaga-lembaga BPR seperti PERBAMIDA, PERBARINDO maupun oleh lembaga lain seperti OJK, Dirjen Keuangan ataupun Pajak, dan atau Pelatihan lainnya yang diadakan oleh lembaga ataupun perorangan yang bersertifikasi dan berkompeten dibidangnya.

Pelatihan yang diikuti ditahun 2023 antara lain Sosialisasi Pekan QRIS Nasional (PQN), Pelatihan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Direktur & Komisaris Angkatan VI-Wilayah DPD Perbarindo DKI Jaya & Sekitarnya (Perbarindo-Jakarta),

D. PERKEMBANGAN USAHA

Perkembangan usaha pada periode ini sudah kurang baik dibanding tahun lalu, karena laba yang dibukukan oleh BPR pada tahun berjalan mengalami penurunan. Secara garis besar perkembangan usaha BPR dapat digambarkan sebagai berikut :

1. ASET

Tahun 2023 Aset BPR mengalami peningkatan hal ini antara lain disebabkan kemampuan BPR dalam menghimpun dana pihak ketiga serta pemberian kredit kepada debitur, peningkatan asset tersebut yakni Rp13.566.327.062,- ditahun 2022 menjadi Rp14.289.442.586,- di tahun 2023 atau terjadi peningkatan sebesar Rp 723.115.524,- atau sebesar 5,33%.

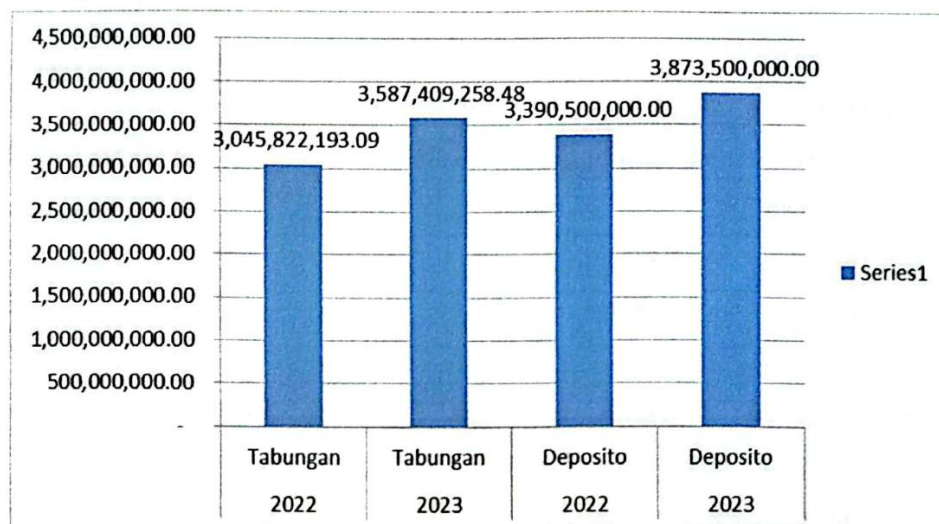
2. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian di tahun 2023 adalah sebesar Rp9.329.195.371,- dibanding tahun 2022 sebesar Rp9.162.621.388,- atau terjadi peningkatan sebesar Rp166.573.983,-atau sebesar 1,82%. Kredit yang disalurkan terdiri dari kredit modal kerja sebesar Rp 3.239.709.225,- dan kredit konsumtif sebesar Rp6.509.160.018,-

3. PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA

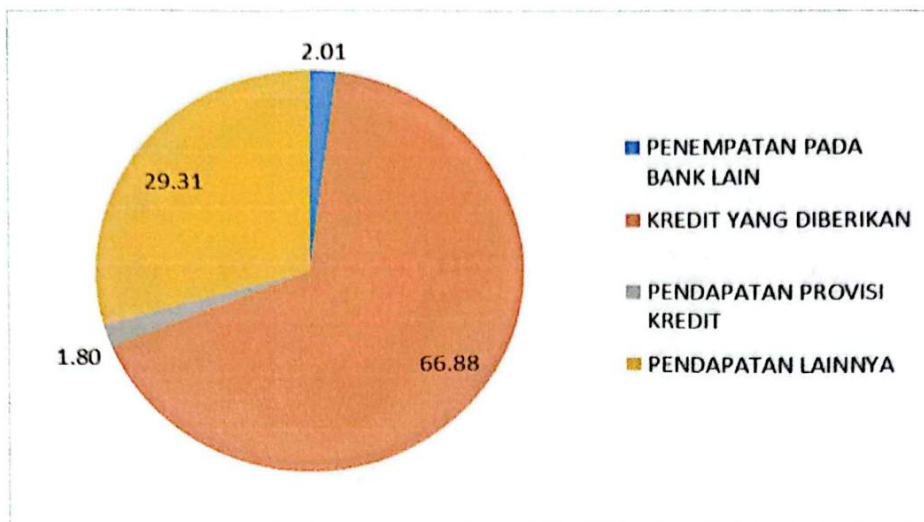
Dana yang dihimpun BPR berupa Tabungan dan Deposito di tahun 2022 tabungan sebesar Rp 3.045.822.193,09, menjadi Rp3.587.409.258 di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 541.587.065,39 atau sebesar 17,78% hal ini disebabkan di tahun 2023 terjadi peningkatan nasabah yang menyimpan dana tabungan pada BPR, sedangkan untuk Deposito tahun 2022 sebesar Rp3.390.500.000,- menjadi Rp3.873.500,- di tahun 2023 sehingga mengalami peningkatan Rp483.000.000,- atau sebesar 14,25%.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



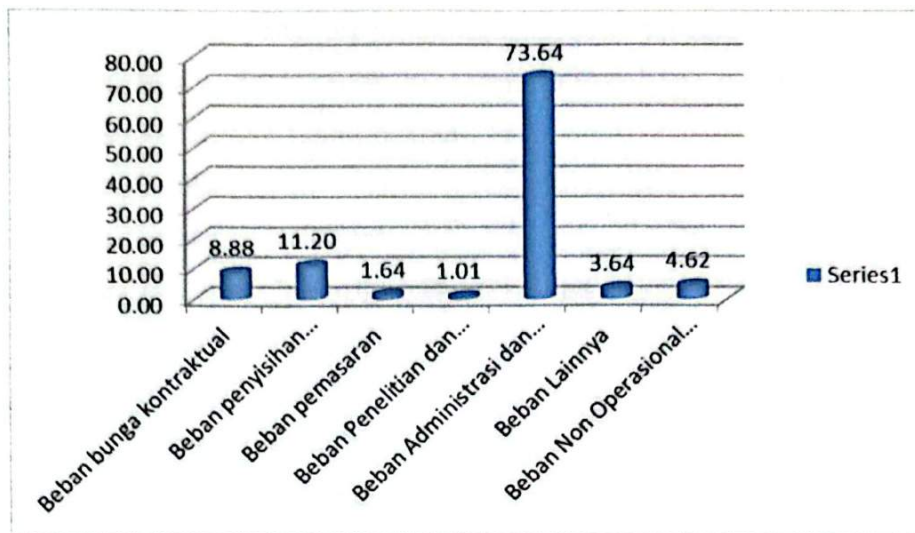
4. PENDAPATAN

Total Pendapatan yang dibukukan BPR di tahun 2023 adalah sebesar Rp3.527.369.693,27 sedangkan tahun 2022 sebesar Rp 3.560.623.209,63 terjadi penurunan sebesar Rp33.253.516,36 atau sebesar 0,93%. Pendapatan BPR di tahun 2023 antara lain dari Penempatan pada Bank lain Rp71.011.668,51 atau 2,01%, Kredit yang diberikan Rp22.359.063.128,06 atau 66,88%, Pendapatan Provisi Kredit Rp63.552.503,39 atau 1,80%, Pendapatan Lainnya Rp 1.033.742.393,31 atau 29,31%. Pendapatan tersebut dapat digambarkan pada diagram sebagai berikut :



5. BEBAN

Total Beban yang dibukukan BPR di tahun 2023 adalah sebesar Rp 2.904.022.520,17 mengalami peningkatan dari beban yang dibukukan BPR di tahun 2022 sebesar Rp 2.738.466.333,08 sehingga kenaikannya sebesar Rp165.556.187,09 atau 6,05%. Beban yang dibukukan BPR di tahun 2023 antara lain Beban bunga kontraktual sebesar Rp257.910.652,00 atau 8,88%, Beban penyisihan penghapusan aset produktif sebesar Rp 325.204.546,00 atau 11,20%, Beban pemasaran sebesar Rp 47.543.333,00 atau 1,64%, Beban Penelitian dan Pengembangan sebesar Rp29.288.143,00 atau 1,01%, Beban Administrasi dan Umum sebesar Rp 2.138.465.146,17 atau 73,64%, Beban Lainnya sebesar Rp105.610.700,00 atau 3,64% serta Beban Non Operasional Lainnya sebesar Rp 134.159.902,61 atau 4,62%. Beban Tersebut dapat digambarkan pada diagram sebagai berikut:



6. LABA RUGI

Perkembangan Laba di tahun 2023 mengalami penurunan, dimana di tahun 2023 BPR membukukan laba yakni tahun 2022 Rp 731.719.716,55 sedangkan di tahun 2023 di bukukan sebesar Rp 435.376.700,00 terjadi penurunan sebesar Rp 296.343.016,55 atau 40,50% sehingga modal BPR untuk tahun 2023 menjadi 6.383.260.262,00.

E. STRATEGI PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN USAHA

Strategi pemasaran merupakan salah satu kunci keberhasilan untuk mendukung pencapaian usaha BPR, dimana dengan adanya pemasaran yang andal dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan usaha terlihat dari adanya loyalitas nasabah pada Bank baik itu nasabah baru maupun nasabah lama yang dapat terus bekerjasama. Strategi usaha dan pengembangan usaha yang dilakukan untuk mendukung pencapaian usaha tahun 2023 yakni dengan cara sebagai berikut:

1. Promosi

Promosi adalah merupakan salah satu cara yang diterapkan dan diperkenalkan oleh Bank dalam memperkenalkan akan jenis produk Bank kepada masyarakat, baik promosi melalui media cetak, penyebaran brosur maupun melakukan kunjungan langsung kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi, baik di kantor-kantor pemerintah maupun swasta atau masyarakat.

Produk yang dipromosikan adalah terkait nama produk yang ada pada PD BPR Bahteramas Bombana yakni :

- a. Tabungan Bahteramas
- b. Tabunganku
- c. Tabungan Simpel
- d. Deposito Berjangka Bahteramas
- e. Kredit Modal Kerja
- f. Kredit Investasi
- g. Kredit Konsumtif
- h. Kredit Sertifikasi

PD BPR Bahteramas Bombana di Tahun 2023, mengelola dan mengembangkan usahanya dengan cara mensosialisasikan semua produk yang dimiliki, yakni Tabungan Bahteramas, TabunganKu, Tabungan Simpel, Deposito Berjangka Bahteramas serta Kredit Bahteramas yang terdiri dari Kredit Modal Kerja, kredit investasi dan Kredit Konsumtif dalam upaya menunjang pertumbuhan dan Modernisasi pertumbuhan ekonomi pedesaan. Walaupun dalam Skala usaha kecil dan pemilikan faktor produksi yang sedikit, apabila mendapat kesempatan, ekonomi rakyat kecil ini dapat ditingkatkan produktivitasnya sehingga mampu menciptakan kegiatan produktif di pedesaan. Kegiatan Bank mempunyai resiko yang tinggi karena berurusan dengan uang masyarakat dalam jumlah yang sangat besar. Apabila amanah yang diberikan tidak dapat dijaga dengan baik dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank. Untuk menghindari hal tersebut terjadi perlu diciptakannya suatu sistem pengawasan melalui kunjungan dan pembinaan debitur secara langsung oleh pihak Bank.

2. Pemasaran Produk

Strategi pemasaran yang diterapkan di tahun 2023 yakni memberikan pelayanan yang lebih baik, cepat tepat serta santun dalam pelayanan yang harus diaplikasikan pada seluruh unit kerja. Strategi pemasaran produk yang dilakukan tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan literasi pengenalan produk-produk BPR.
- b. Melakukan kegiatan promosi melalui media cetak, penyebaran brosur maupun secara langsung kepada masyarakat/instansi Pemerintahan Kab. Bombana (pengunjungan langsung) sehingga dioptimalkan produk yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Melakukan sosialisasi kredit sertifikasi guru ke sekolah-sekolah bekerjasama dengan dinas pendidikan kabupaten Bombana
- d. Memberikan pelayanan yang cepat dan tepat (profesional) kepada calon nasabah
- e. Melakukan pembinaan secara berkala agar tercipta kerjasama yang erat dan saling menguntungkan antara debitur dan marketing maupun pengurus BPR.
- f. Menjadi Sponsor pada kegiatan pemerintah Bombana
- g. Mempercepat proses analisa, pencairan kredit dengan tetap memperhatikan Prinsip Kehati-hatian dan azas pemberian kredit yang sehat dengan selalu melakukan kunjungan langsung terhadap rumah, tempat Usaha, dan jaminan kredit;
- h. Memperluas wilayah pemasaran berbasis online dengan pengadaan web dan instagram BPR.
- i. Memperkecil Cost of Funds agar dapat memberikan suku bunga yang kompetitif kepada debitur dengan memperhatikan tingkat risiko tiap nasabah.

3. Penambahan Karyawan

BPR pada tahun 2023 komposisi struktur organisasi BPR 2 orang komisaris, 2 orang Direksi, 3 orang Pejabat Eksekutif, 5 orang tenaga pemasaran, akunting, costumer service, teller, admin Kredit dan *office boy*

4. Perbaikan gaji dan tunjangan

Perbaikan gaji yang dimaksud adalah peninjauan terhadap gaji dan tunjangan kepada pegawai, diukur dan disesuaikan dengan beban tugas dan tanggung jawab, jabatan serta tingkat pendidikan pegawai. Penggajian tahun 2023 peraturan pemerintah yang berlaku.

5. Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik dari keterampilan wawasan dan daya saing tenaga kerja, maka telah diberikan kesempatan kepada Direksi dan pegawai untuk mengikuti sosialisasi peraturan oleh OJK, pelatihan-pelatihan yang diadakan baik itu Perbarindo, Perbamida serta lembaga-lembaga lainnya yang relevan.

6. Manajemen Risiko

a. Risiko Likuiditas

- Melakukan pemantauan dengan memperhatikan pencatatan tagihan dan kewajiban yang akan jatuh tempo untuk mencegah timbulnya kesulitan likuiditas.
- Memelihara likuiditas dengan baik dengan memperhatikan ketentuan rasio Cash Rasio dan Rasio LDR sesuai aturan yang berlaku.

b. Risiko Kredit

- Menggunakan analisis kredit untuk menilai secara tepat terhadap kemampuan debitur untuk membayar kewajibannya.
- Melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunan sesuai aturan yang berlaku.
- Setelah melakukan pencairan akan terus melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit, dan dapat terdeteksi mengenai usaha debitur tersebut. Sehingga dapat dinilai bahwa debitur masih tetap eksis dalam memenuhi kewajibannya.
- Memperhatikan ketentuan kualitas aktiva produktif dan rasio KAP yang sehat.

c. Risiko Operasional

- Direksi menetapkan kebijakan operasional berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Melakukan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan Bank Indonesia serta memperhatikan terhadap rasio kesehatan operasional sesuai ketentuan yaitu rasio BOPO dan rasio ROA.

d. Risiko Hukum

- Menyiapkan perjanjian kredit yang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan agunan yang diterima telah memenuhi persyaratan yang berlaku dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.
- Menatausahakan secara baik dan aman terhadap semua surat-surat berharga Bank yang dimiliki.

e. Risiko Pemilik/Pengurus

- Direksi tidak akan membiarkan pemilik mencampuri kegiatan operasional kantor.
- Direksi akan senantiasa mengkomunikasikan dengan pemilik mengenai permodalan serta hal lain yang penting dalam pengembangan BPR.
- Direksi tidak akan melakukan kegiatan yang bertujuan menguntungkan diri sendiri, keluarga atau groupnya yang akhirnya akan merugikan BPR.
- Direksi menjaga komunikasi dengan Dewan Pengawas sehingga fungsi pengawasan terhadap pengawasan BPR dapat berjalan secara efektif.

F. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Upaya Perbaikan Kinerja

i. Langkah Penyelesaian Kredit Bermasalah

1. Memberikan Teguran dan Peringatan
2. Melakukan pendekatan kekeluargaan dengan mendatangi debitur secara berkala dan melakukan penagihan
3. Melakukan penyelamatan kredit dengan upaya Restrukturisasi Kredit dengan penjadwalan ulang.
4. Meminta debitur melakukan penjualan asset secara mandiri untuk melunasi bank atau oper kredit
5. Melakukan penjualan jaminan yang di ambil alih melalui jalur pelelangan sesuai Hukum yang berlaku.

ii. Upaya Menghindari Kerugian.

- Efisiensi biaya dengan membatasi penggunaan telepon, listrik dan air. Maintenance dan tanggung jawab tiap pribadi BPR mesin kantor dan penggunaan alat-alat kantor serta monitoring / pencatatan biaya BBM kendaraan operasional BPR maupun fasilitas penggantian biaya

transport yang hanya digunakan untuk kegiatan operasional bank. Asuransi berkala mobil dan kendaraan kantor untuk pencegahan pengeluaran berlebihan yang tidak diduga.

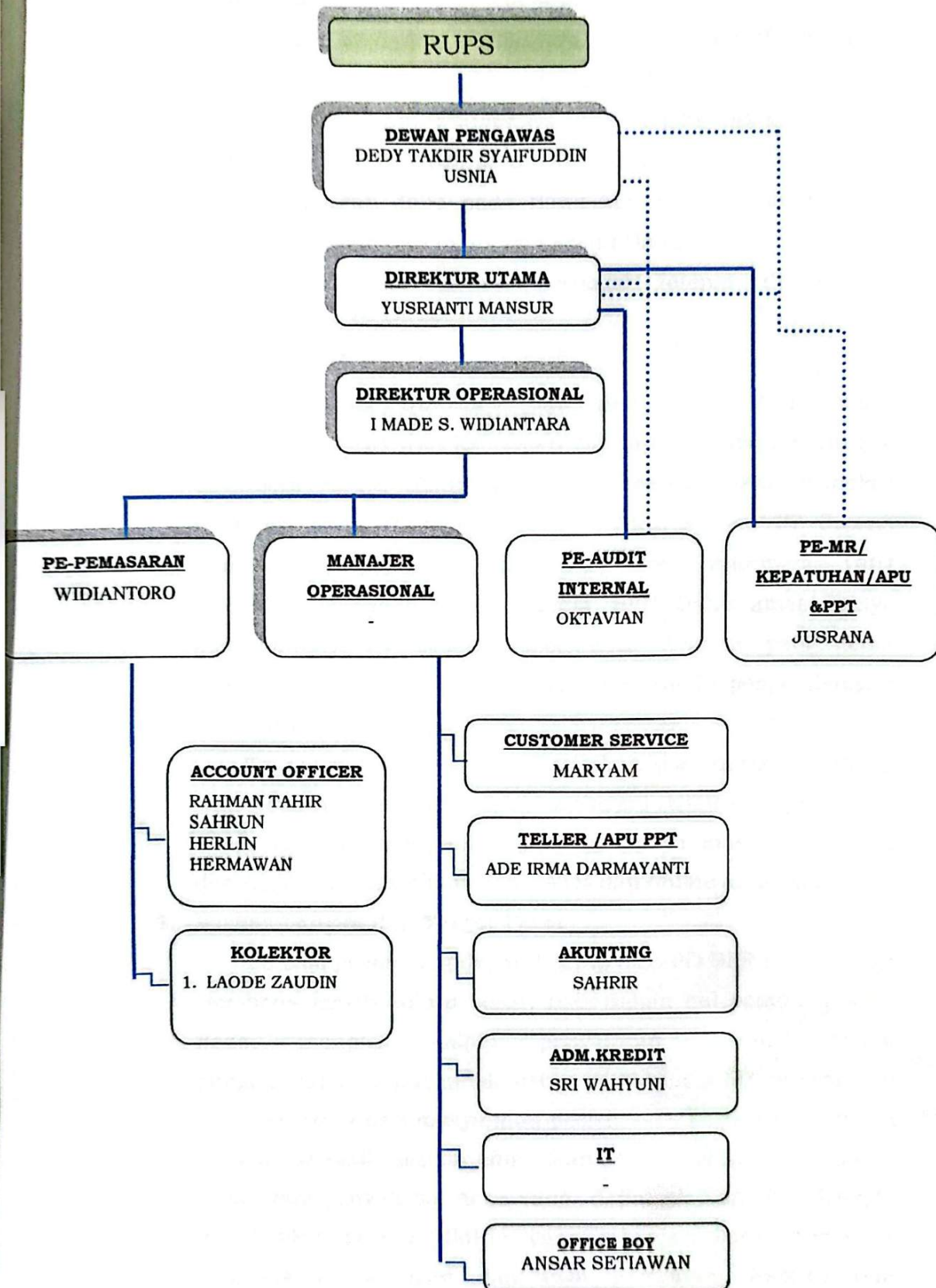
- Menyeleksi secara ketat pemberian kredit untuk menghindari resiko kredit macet yang berpotensi menimbulkan kerugian dengan memastikan posisi debitur dari posisi karakter, legal, Usaha, cash flow, permodalan, keadaan ekonomi dan jaminan. Dimana semua faktor ini disurvei langsung dan dinilai oleh 2 pihak berbeda dalam BPR yang tidak memiliki hubungan keterkaitan.
- Menarik atau menyita jaminan secepatnya bagi pinjaman yang tergolong macet, tidak mampu melakukan pembayaran, bangkrut, bermasalah secara hukum, maupun penyerahan secara voluntary.
- Memberikan pinjaman dengan nilai jaminan yang lebih jauh memadai (memikirkan amortisasi atau keadaan nilai pasar kedepannya) dan sedapat mungkin diikat secara hukum
- Selalu berupaya menyempurnakan tertib administrasi dan tata kerja yang benar dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.

iii. Memelihara Kelancaran Operasional

- Menciptakan suasana kerja yang tenang, aman dan tertib.
- Pembayaran upah dan gaji yang cukup jasmani bagi seluruh insan BPR
- Melakukan kontrol dan pengawasan terhadap operasional perusahaan agar permasalahan yang akan timbul dapat diatasi sedini mungkin dengan sistem dual atau triple control.
- Mengevaluasi kebijakan kerja dan laporan audit interen dalam operasional bank agar tidak terjadi keputusan yang dibuat dengan adanya benturan kepentingan

G. LAPORAN MANAJEMEN

1. Struktur Organisasi



2. Aktivitas Utama

Selama tahun 2023 aktivitas utama yang dijalankan oleh PD BPR Bahteramas Bombana adalah :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka.
2. Penyaluran Kredit, khususnya untuk usaha mikro, kecil dan Menengah serta kredit sertifikasi Guru,
3. Menempatkan dana pada Bank lain dan meminjam dana dari Bank lain dan pihak lain selain Bank.
4. Melakukan Sosialisasi diberbagai tempat di wilayah Kabupaten Bombana.

3. Teknologi Informasi

Operasional transaksi dan pengolahan data untuk menghasilkan Laporan Keuangan dan laporan-laporan lainnya, dilakukan secara elektronik dengan menggunakan teknologi informasi yang disediakan core banking system PT Sinergi Prakarsa (ARB) Penggunaan teknologi informasi yang disediakan bersifat sewa, dimana BPR Bahteramas hanya menggunakan TI sebatas spesifikasi layanan yang telah tersedia, tanpa kewenangan untuk melakukan pengembangan TI sendiri.

Teknologi informasi yang digunakan saat ini secara prinsip telah cukup memadai untuk melayani transaksi yang ada maupun untuk pengembangan layanan di masa yang akan datang, misalnya fasilitas EDC, ATM dan online antar kantor.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Potensi pasar yang dapat digarap oleh PD BPR Bahteramas Bombana masih cukup besar, baik dalam hal penghimpunan dana, maupun dalam penyaluran kredit. Potensi penghimpunan dana pihak ketiga di tahun 2023 antara lain sebagian besar dari masyarakat pesisir yang kegiatan usahanya adalah sebagai penampung ikan dari nelayan setempat. Sementara penyaluran dana yang dapat dioptimalkan kepada masyarakat pelaku UMKM yang sebagian besar berusaha dibidang perdagangan dan juga pertanian. Namun pun demikian ditahun 2023 pengurus menyadari penyaluran dana

kepada masyarakat tidak dilakukan dengan maksimal hal ini disebabkan konsentrasi pengurus lebih kepada meneliti dan mempelajari kasus perkasus kredit bermasalah yang ada serta mengupayakan penagihan penyelesaian kredit bermasalah tersebut.

5. Jaringan Kerja dan mitra usaha

Ditahun 2023 BPR berusaha membangun kemitraan dengan pemerintah Kabupaten setempat khususnya dalam rangka penyaluran dana non tunai yang ada pada pemerintah Kabupaten namun sampai dengan Desember 2023 belum ada kerjasama yang terpenuhi. Pendekatan lain yang diterapkan pengurus dan staf adalah dengan berkunjung langsung ke kantor Kecamatan dan Kelurahan untuk memperkenalkan BPR serta menjalin sekiranya ada program kemitraan yang dapat bersinergi dengan BPR. Untuk masyarakat di Desa-desa yang ada di Kabupaten Bombana, Pengurus dan Staf melakukan kunjungan langsung untuk memperkenalkan produk BPR baik Simpanan maupun penyediaan dana serta menggali potensi-potensi usaha produktif yang ada di masyarakat.

Kerjasama antar Bank juga dilakukan oleh BPR antara lain dengan PT Bank Sultra, BRI dan BNI dimana jika ada debitur yang bermasalah pada BPR yang akan mengajukan pinjaman pada Bank-Bank tersebut maka akan dikoordinasikan pencairan dan pembayaran untuk kredit bermasalah di BPR.

6. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

PD BPR Bahteramas Bombana beralamat di Jalan Yos Sudarso Nomor 239 Kelurahan Lampopala, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana Propinsi Sulawesi Tenggara, adalah merupakan Kantor Pusat.

7. Kerjasama BPR Dengan Bank atau Lembaga Lain dalam Rangka Pengembangan Usaha

Pada tahun 2023 PD BPR Bahteramas Bombana belum mengadakan Kerjasama Dengan Bank atau Lembaga Lain dalam Rangka Pengembangan Usaha BPR.

8. Kepemilikan Pengurus dan Pemilik dalam Kelompok Usaha BPR

Pengurus tidak menjadi pemilik di PD BPR Bahteramas Bombana maupun di perusahaan lainnya yang tergolong kelompok usaha BPR. Adapun kepemilikan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara, selaku Pemegang Saham Mayoritas pada BPR Bahteramas dan Kelompok Usaha BPR pada posisi Desember 2023 adalah sebagai berikut :

No.	Nama Perusahaan	Kepemilikan (%)
1	PD BPR Bahteramas Kendari	81,89%
2	PD BPR Bahteramas Bau-bau	85,65%
3	PD BPR Bahteramas Konawe	51,60%
4	PD BPR Bahteramas Kolaka	44,13%
5	PD BPR Bahteramas Konawe Selatan	60,66%
6	PD BPR Bahteramas Bombana	82,17%
7	PD BPR Bahteramas Wakatobi	55,18%
8	PD BPR Bahteramas Kolaka Utara	64,44%
9	PD BPR Bahteramas Buton Utara	46,82%
10	PD BPR Bahteramas Konawe Utara	69,28%
11	PD BPR Bahteramas Buton	60,06%
12	PD BPR Bahteramas Raha	58,60%
13	PT Bank Sultra	36,56%

9. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga bagi PD BPR Bahteramas Bombana sehingga kami terus mendorong peningkatan kapasitas, kualitas, integritas dan kapabilitas dari semua elemen sumber daya manusia yang ada. Secara keseluruhan jumlah SDM yang mengelola BPR Bahteramas Bombana berjumlah 14 (empat belas) orang tenaga inti, terdiri dari :

- Direksi : 2 orang
- Pejabat Eksekutif : 3 orang
- Staf : 9 orang

Serta ditambah dengan 1 orang personil supporting yaitu Office Boy.

10. Gaji dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas Serta Pejabat Struktural.

Jenis dan besaran gaji serta fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas serta Pejabat Struktural Lainnya PD BPR Bahteramas Bombana disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 tahun 2006 tentang Pengelolaan BPR Milik Pemerintah Daerah. Berdasarkan Peraturan tersebut, gaji dan fasilitas yang dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Pengawas serta pejabat struktural lainnya adalah sebagai berikut :

NO.	JENIS GAJI & FASILITAS	BESARAN
A. DIREKSI :		
1.	Gaji Pokok	Dirut : paling banyak 2,5 x gaji pokok tertinggi Pegawai. Direktur : paling banyak 80 % dari gaji pokok Dirut.
2.	Tunjangan Istri/Suami	10 % dari gaji pokok
3.	Tunjangan Anak	5 % dari gaji pokok untuk masing-masing anak, maksimal 2 (dua) anak.
4.	Tunjangan Jabatan	Maksimal 1 kali gaji pokok
5.	Tunjangan Kesehatan	Sesuai dengan ketentuan BPJS Kesehatan
6.	Rumah dinas/ tunjangan perumahan	Sesuai kemampuan BPR.
7.	Kendaraan Dinas	-
8.	Dana penunjang operasional	Untuk Dirut, paling banyak 1 kali penghasilan sebulan.
9.	Jasa Produksi	Sesuai peraturan yang berlaku.
10.	Dana Kesejahteraan	Sesuai peraturan yang berlaku.
B. DEWAN PENGAWAS		
1.	Honorarium	Ketua : maksimal 40 % dari penghasilan Dirut. Anggota : maksimal 80 % dari honor ketua Dewan Pengawas.
2.	Tunjangan Lainnya	Sesuai peraturan yang berlaku.
3.	Jasa Produksi	Sesuai peraturan yang berlaku.
C. PEJABAT STRUKTURAL (PEJABAT EKSEKUTIF)		

1.	Gaji Pokok	Mengacu ke skala gaji pns
2.	Tunjangan Istri/Suami	10 % dari gaji pokok
3.	Tunjangan Anak	5 % dari gaji pokok untuk masing-masing anak, maksimal 2 (dua) anak.
4.	Tunjangan Jabatan	Sesuai kemampuan BPR melalui keputusan Direksi
5.	Tunjangan Jabatan	Maksimal 1 kali gaji pokok
6.	Tunjangan Kesehatan	Sesuai dengan ketentuan BPJS Kesehatan
7.	Rumah dinas/ tunjangan perumahan	Sesuai kemampuan BPR
8.	Jasa Produksi	Sesuai peraturan yang berlaku.
9.	Dana Kesejahteraan	Sesuai peraturan yang berlaku.

Dari berbagai jenis gaji dan fasilitas tersebut, selama tahun 2023 yang dapat direalisasikan, yaitu :

- a. Direksi : Realisasi tahun 2023 adalah gaji pokok, tunjangan istri/suami, tunjangan anak dan tunjangan jabatan, tunjangan perumahan sesuai kemampuan BPR serta tunjangan kesehatan melalui kerjasama dengan BPJS Kesehatan, dana penunjang operasional hanya diperuntukkan Direktur Utama. Tahun 2023 PD BPR Bahteramas Bombana telah membukukan pembagian Jasa Produksi dan dana Kesejahteraan, Pembagian jasa produksi dan dana kesejahteraan tersebut akan dilakukan ditahun berikutnya.
- b. Dewan Pengawas : selama tahun 2023 diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan kriteria dalam Peraturan tersebut. Tahun 2023 PD BPR Bahteramas Bombana akan membukukan pembagian Jasa Produksi, Pembagian jasa produksi tersebut akan dilakukan ditahun berikutnya.
- c. Pejabat Struktural: realisasi tahun 2023 adalah gaji pokok, tunjangan istri/suami, tunjangan anak, tunjangan jabatan, tunjangan kemahalan dan tunjangan perumahan sesuai kemampuan BPR, serta tunjangan kesehatan melalui kerjasama dengan BPJS Kesehatan. Tahun 2023 PD BPR Bahteramas Bombana akan membukukan pembagian Jasa

Produksi dan dana Kesejahteraan. Pembagian jasa produksi dan dana kesejahteraan tersebut akan dilakukan ditahun berikutnya.

11. Perubahan-perubahan penting yang terjadi yang mempengaruhi dalam operasional BPR :

Ditahun 2023 BPR dapat mencapai modal inti sebesar Rp 6.383.260.262,- sehingga sudah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang pemenuhan modal inti minimum BPR.

BAB II

LAPORAN KEUANGAN

A. LAPORAN NERACA

1. Laporan Neraca

 LAPORAN POSISI KEUANGAN PD BPR BAHTERAMAS BOMBANA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 		
(Dalam ribuan rupiah)		
ASET	Des 2023	Des 2022
Kas dalam Rupiah	209,522	248,173
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	4,180,474	3,577,105
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(140)	0
Jumlah	4,180,334	3,577,105
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	803,891	890,424
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	8,787,023	8,416,383
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(261,718)	(144,186)
Jumlah	9,329,196	9,162,621
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	692,997	609,442
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(393,293)	(346,770)
Aset Tidak Berwujud	0	0
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	0	0
Aset Lainnya	270,687	315,756
TOTAL ASET	14,289,443	13,566,327
LIABILITAS	Des 2023	Des 2022
Liabilitas Segera	74,149	37,669
Simpanan		
a. Tabungan	3,587,409	3,045,822
b. Deposito	3,873,500	3,390,500
Simpanan dari Bank Lain	200,210	443,490
Pinjaman yang Diterima	84,914	142,220
Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	86,000	76,514
Total Liabilitas	7,906,182	7,136,215
EKUITAS	Des 2023	Des 2022
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	25,000,000	25,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	10,266,750	10,266,750
Tambahan Modal Disetor	0	0
a. Agio (Disagio)		
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain	0	0
a. Keuntungan (kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas lain		
Cadangan		
a. Umum	0	0
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun - tahun Lalu	(8,785,366)	(9,034,858)
b. Tahun Berjalan	435,377	731,720
Total Ekuitas	6,383,261	6,430,112

2. Penjelasan Pos-Pos Neraca (Per 31 Desember 2023)

a. Aset

1) Kas Rp 209.521.600,00

Adalah Aset Neraca yaitu uang kartal yang ada dalam kas berupa uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia. Termasuk dalam pos ini adalah kas besar dan kas kecil. Jumlah tersebut merupakan jumlah mata rupiah, baik uang kertas maupun uang logam dengan berbagai denominasi yang disimpan pada brankas di dalam ruang khasanah (Kas Besar + Kas Kecil). Adapun rincian kas besar dan kas kecil PD BPR Bahteramas Bombana pertanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut :

- Kas Besar	Rp 207.521.600,00
- Kas Kecil	<u>Rp 2.000.000,00</u>
Jumlah	Rp 209.521.600,00

Kas besar adalah mata uang rupiah yang dipegang oleh kasir untuk keperluan transaksi teller sedangkan kas kecil adalah mata uang rupiah yang dipegang oleh bagian umum & personalia untuk kebutuhan operasional Bank.

2) Kas dalam Valuta Asing Rp 0,00

Yang dimasukkan kedalam posini Aset Neraca yaitu mata uang kertas asing, uang logam asing, dan *travelerscheque* yang masih berlaku yang dimiliki PD BPR Bahteramas Bombana dalam kegiatan penukaran sebagai Pedagang Valuta Asing. Saat ini PD BPR Bahteramas Bombana belum melakukan transaksi dan tidak memiliki kas dalam bentuk Valuta Asing.

3) Surat Berharga Rp 0,00

Adalah Sertifikat Bank Indonesia atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan dengan sistem diskonto oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek yang dimiliki PD BPR Bahteramas Bombana. Kategori SBI terbagi dua yaitu:

- a) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo dimasukkan sebesar biaya perolehan dikurangi diskonto yang belum diamortisasi dan ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi, dan
- b) Tersedia Untuk Dijual dimasukkan sebesar nilai wajar.

Saat ini PD BPR Bahteramas Bombana Juga belum melakukan transaksi dan tidak memiliki kas dalam bentuk Surat Berharga.

- 4) Pendapatan Bunga YAD **Rp 160.714.091,00**
yaitu pendapatan bunga dari penempatan pada Bank lain dan kredit yang diberikan dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Pendapatan bunga yang akan diterima dimaksud terdiri dari :

Bunga Kredit Modal Kerja	Rp	74.463.106,00
Bunga Kredit Investasi	Rp	0,00
Bunga Kredit Konsumtif	Rp	82.995.274,00
Bunga MODAL Kerja Restrukturisasi	Rp	0,00
Bunga Penempatan pada Bank Lain	Rp	3.255.711,00
Jumlah	Rp	160.714.091,00

- 5) Penempatan pada Bank Lain **Rp 4.180.334.385,00**
Aset Neraca yaitu jumlah dana setiap penempatan PD BPR Bahteramas Bombana pada Bank umum dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan sertifikat deposito, serta penempatan dana PD BPR Bahteramas Bombana pada Bank Lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Saldo penempatan dana pada Bank lain tidak dapat disaling hapuskan dengan saldo simpanan atau dana yang diterima dari Bank.

Rincian Penempatan pada Bank lain sebagai berikut :

• Giro pada Bank Sultra Bombana	Rp	1.515.600.355,00
• Giro pada Bank Sultra Kendari	Rp	13.435.702,00
• Tabungan Bank BRI	Rp	281.438.878,00
• Tabungan Bank BNI	Rp	408.376.449,00
• Tabungan BBM Kendari	Rp	6.509.246,00
• Tabungan BPR Modern Express	Rp	5.013.674,00
• Deposito Bank Sultra Bombana	Rp	500.000.000,00
• Deposito Bank BNI	Rp	500.000.000,00

• Deposito BPR Modern Express	Rp 500.100.000,00
• Deposito PD BPR Bahteramas Butur	Rp 200.000.000,00
• Deposito BPR Bahteramas Raha	Rp. 200.000.000,00
• Deposito BPR Bahteramas Buton	Rp 50.000.000,00
Jumlah	Rp 4.180.474.304,00

6) Penyisihan Kerugian Penempatan **Rp139.919,00**

Adalah penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) yang telah dibentuk PD BPR Bahteramas Bombana atas penempatan pada Bank lain sesuai dengan ketentuan yang mengatur mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif (KAP dan pembentukan PPAP). Rincian Jumlah PPAP diatas terdiri:

• PPAP Tabungan pada Bank Lain	Rp139.919,00
• PPAP Deposito pada Bank Lain	<u>Rp 0,00</u>
Jumlah PPAP Penempatan	Rp139.919,00

7) Kredit yang Diberikan **Rp 9.329.195.375,00**

Kredit yang diberikan oleh PD BPR Bahteramas Bombana baik kepada Bank atau pihak ketiga bukan Bank sebesar baki debet neto yaitu baki debet dikurangi dengan provisi yang belum diamortisasi dan ditambah dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Khusus untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam hal terdapat pendapatan ditangguhkan dan kerugian restrukturisasi, nilai yang dimasukkan setelah memperhitungkan pendapatan ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi dan cadangan kerugian restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dibedakan untuk kredit kepada BPR, kepada Bank Umum, kepada non Bank- Pihak terkait, dan kepada non Bank-Pihak tidak terkait.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama/konsorsium/sindikasi, baik PD BPR Bahteramas Bombana bertindak sebagai Bank induk (*arranger*) maupun sebagai Bank peserta (*participant*), dimasukkan pada pos ini sebesar porsi tagihan PD BPR Bahteramas Bombana kepada debitur yang bersangkutan.

Kredit yang diberikan dalam rangka *channeling* dimana PD BPR Bahteramas Bombana tidak memiliki risiko kredit tak

tertagih tidak dimasukkan pada pos ini melainkan pada rekening administratif.

Adapun Rincian Kredit diatas sebagai berikut :

- Terkait dengan Bank	Rp 796.751.267,00
- Tidak Terkait dengan Bank	<u>Rp 8.794.161.848,00</u>
Jumlah	Rp 9.590.913.115,00
- Penyisihan Kerugian	<u>Rp (261.717.745),00</u>
Jumlah Bersih	Rp 9.329.195.371,00

Berdasarkan Sektor Ekonomi :

- Bukan Lapangan Usaha Lain	Rp6.534.993.355,00
- Pertanian Sayuran dan buah	Rp 8.749.999,00
- Pertanian Padi	Rp793.699.640,00
- Perkebunan Buah kelapa	Rp45.000.000,00
- Peternakan Unggas	Rp46.874.999,00
- Peternakan lainnya	Rp11.569.439,00
- Penangkapan ikan lainnya	Rp21.666.669,00
- Budidaya Biota laut rumput laut	Rp52.847.987,00
- Budidaya Biota Laut Udang	Rp20.000.000,00
- Budidaya Biota Air Tawar Lainnya	Rp86.257.375,00
- Penggalian batu, pasir & tanah liat	Rp36.341.716,00
- Industri Penggajian dan Pengawetan Kayu	Rp20.000.000,00
- Industri Bahan Bangunan dari tanah liat/keramik	Rp60.416.663,00
- Industri Bahan tanah liat/keramik bukan bahan bangunan	Rp33.748.092,00
- Industri pengolahan lain	Rp172.428.946,00
- Reparasi dan perawatan sepeda motor	Rp2.500.000,00
- Perdagangan eceran yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di toko	Rp572.256.725,00
- Perdagangan Eceran khusus komoditi makanan dari hasil pertanian di toko	Rp39.375.000,00
- Perdagangan Eceran khusus makanan, minuman dan tembakau lainnya di toko	Rp157.444.442,00
- Perdagangan Eceran khusus pakaian, alas kaki dan barang dari ulit di Toko	Rp40.000.002,00

- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar barang lainnya Rp857.270.583,00
- aktivitas penunjang angkutan Rp10.270.180,00
- Administrasi Pemerintahan dan Kebijakan ekonomi dan social dan Rp18.749.991,00
- Aktivitas jasa perorangan lainnya Rp75.990.778,00
- Provisi & Administrasi Kredit Rp (154.683.147,04)
- Penyisihan Penghapusan Rp (261.717.745,00)
- Pendapatan Bunga Kredit ditangguhkan Rp (3.272.979,98)
- Jumlah Bersih Rp9.329.195.370,73**

Berdasarkan Kegunaan

- Kredit Modal Kerja Rp 3.239.709.225,00
- Kredit Konsumtif Rp 6.509.160.018,00
- Jumlah Rp 9.748.869.243,00
- Penyusutan Penghapusan Rp (261.717.745,00)
- Provisi & Administrasi Kredit Rp (154.683.147,00)
- Pendapatan bunga kredit ditangguhkan Rp (3.272.980,00)
- Jumlah Bersih Rp 9.329.195.371,00**

8) **Penyisihan Kerugian Kredit Rp (261.717.745,00)**

Yaitu PPAP yang telah dibentuk PD BPR Bahteramas Bombana atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang mengatur mengenai KAP dan pembentukan PPAP PD BPR Bahteramas Bombana.

9) **Agunan yang Diambil Alih Rp 0,00**

Adalah agunan milik debitur yang diambil alih oleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit dan bersifat sementara untuk segera diselesaikan melalui pelelangan atau tanpa melalui pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan, atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual tanpa melalui lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada PD BPR Bahteramas Bombana. Jumlah yang dimasukkan dalam hal pada saat perolehan awal adalah nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya penjualan maksimum sebesar baki debit kredit debitur kepada PD BPR Bahteramas Bombana. Adapun untuk periode selanjutnya, nilai yang dimasukkan adalah sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-

biaya penjualan atas Agunan yang Diambil Alih (AYDA) atau nilai tercatat, mana yang lebih rendah.

Dalam hal nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya penjualan lebih rendah dari nilai tercatat, AYDA disajikan sebesar nilai setelah penurunan. Kerugian atas penurunan nilai dapat dipulihkan kembali paling banyak sebesar akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui.

AYDA yang tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun akan diperhitungkan sebagai pengurang komponen modal dalam perhitungan KPMM, sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai KAP dan pembentukan PPAP PD BPR Bahteramas Bombana.

Saat ini PD BPR Bahteramas Bombana belum melakukan transaksi AYDA.

10) Aset Tetap dan Inventaris serta Akumulasi Penyusutan

a) Aset Tetap dan Inventaris **Rp 692.996.714,00**

Aset Neraca yaitu aset berwujud fisik yang dimiliki PD BPR Bahteramas Bombana dan digunakan untuk kegiatan operasional, antara lain:

(1) Tanah dan Gedung **Rp 0,00**

Dimasukkan sebesar biaya perolehan atas aset tetap seperti tanah, gedung, rumah atau bangunan lain milik PD BPR Bahteramas Bombana sampai dengan kondisi aset tetap siap digunakan untuk operasional. Aset tetap dapat dimasukkan sebesar nilai revaluasi yaitu nilai hasil penilaian kembali aset tetap berdasarkan Peraturan Pemerintah yang telah mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

(2) Inventaris **Rp 692.996.714,00**

Dimasukkan sebesar biaya perolehan atas inventaris seperti perabot dan kendaraan milik PD BPR Bahteramas Bombana sampai dengan kondisi inventaris siap digunakan untuk operasional.

Inventaris dapat dimasukkan sebesar nilai revaluasi yaitu nilai hasil penilaian kembali aset tetap berdasarkan Peraturan Pemerintah yang telah mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

Aset dalam bentuk komputer, peladen dan peralatan sejenis dimasukkan sebesar nilai perangkat keras, sedangkan nilai perangkat lunak dimasukkan dalam pos asset tidak berwujud.

Tidak termasuk aset yang tidak digunakan dalam operasional PD BPR Bahteramas Bombana dan aset yang dalam masa pembangunan.

Daftar inventaris terdiri dari :

Golongan I	Rp 280.149.714,00
Golongan II	Rp36.293.000,00
Kendaraan	Rp291.560.000,00
Inventaris Lainnya	Rp121.287.000,00
Jumlah	Rp692.996.714,00

(3) Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai

Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset tetap dan inventaris yang dimiliki PD BPR Bahteramas Bombana antara lain:

(a) Gedung **Rp
0,00**

i. Jumlah akumulasi beban penyusutan atas biaya perolehan atau nilai revaluasi aset tetap milik PD BPR Bahteramas Bombana yang telah dicatat sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

ii. Jumlah akumulasi penurunan nilai atas biaya perolehan atau nilai revaluasi gedung, rumah atau bangunan lain milik Bank berdasarkan bukti objektif. Kerugian penurunan nilai dapat dipulihkan kembali maksimal sampai dengan biaya perolehan atau nilai revaluasi awal bersih dari penyusutan.

(b) Ak . Peny . Inventaris **Rp (393.293.339,62)**

i. Jumlah akumulasi beban penyusutan atas biaya perolehan atau nilai revaluasi inventaris milik PD BPR Bahteramas Bombana yang telah dicatat sampai

dengan tanggal 31 Desember 2023. Jumlah penyusutan dimaksud terdiri dari :

- Akum Penyusutan Inventaris Gol I Rp (183.498.739,14)
 - Akum Penyusutan Inventaris Gol II Rp (22.539.827,86)
 - Akum Penyusutan Kendaraan Rp (103.860.828,63)
 - Akum Penyusutan Inventaris Lainnya Rp (84.993.943,00)
- Jumlah **Rp (393.293.339,62)**

ii. Jumlah akumulasi penurunan nilai atas biaya perolehan atau nilai revaluasi inventaris milik PD BPR Bahteramas Bombana berdasarkan bukti objektif. Kerugian penurunan nilai dapat dipulihkan kembali maksimal sampai dengan biaya perolehan atau nilai revaluasi awal bersih dari penyusutan.

- (4) Aset Tidak Berwujud **Rp 0,00**
- (a) Aset Tidak Berwujud **Rp 0,00**

biaya perolehan atas aset tidak berwujud milik PD BPR Bahteramas Bombana sampai dengan kondisi aset tidak berwujud siap digunakan untuk operasional. Termasuk dalam aset tidak berwujud adalah aset non moneter/tidak mempunyai wujud fisik namun dapat diidentifikasi dan digunakan untuk operasional antara lain program aplikasi bisnis (*software*) yang diperoleh secara ekstern.

- (b) Akum. Amort. & Penurunan Nilai **Rp 0,00**

Jumlah akumulasi beban amortisasi atas biaya perolehan yang telah dicatat sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 melalui alokasi sistematis selama masa manfaat aset. Termasuk dalam pos ini adalah jumlah akumulasi penurunan nilai atas biaya perolehan aset tak berwujud milik Bank berdasarkan bukti objektif. Kerugian penurunan nilai dapat dipulihkan kembali paling banyak sampai dengan biaya perolehan atau nilai revaluasi awal bersih dari amortisasi.

(5) Aset Lain-Lain **Rp 109.973.866,00**

Nilai perolehan aset lainnya yang tidak dapat secara layak digolongkan ke dalam salah satu dari pos aset di atas dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Termasuk dalam pos ini, antara lain pajak/biaya dibayar dimuka, piutang kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins/notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penukaran, dan lainnya.

Saldo Aset lain lain terdiri dari :

- BDD Perumahan Direksi	Rp 8.580.000,00
- BDD Bunga Deposito	Rp 480.000,00
- BDD - Lainnya	Rp 6.825.000,00
- BDD-ARB	Rp 3.848.000,00
- Imbalan Kerja Asuransi BRI Life	Rp 61.550.000.00
- Persediaan Barang Cetakan	Rp 20.925.650.00
- Persediaan ATK	Rp 691.800.00
- Persediaan Materai	Rp 570.000.00
- Premi Asuransi Kendaraan	Rp 6.503.316.00
Jumlah	Rp109.973.766.00

b. Liabilitas

1) Liabilitas Segera **Rp78.762.867,00**

Adalah kewajiban PD BPR Bahteramas Bombana jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar baik dengan perintah pemberi amanat maupun tidak. Saldo Kewajiban segera terdiri dari :

- PPh Pasal 21 Gaji Personil BPR	Rp19.196.818,00
- PPh Notaris	Rp156.875,00
- PPh Pasal 4 Ayat 2 Bunga Deposito	Rp3.285.747,00
- PPh Pasal 4 ayat 2 Pajak Penghasilan	Rp -
- PPh Sewa Kantor	Rp416.600.00
Jumlah	Rp23.056.040,00

- Kewajiban Kepada Pihak Lainnya YADB	
- Titipan Asuransi Bringin Life	Rp21.000.000,00
- Titipan BRI	Rp15.220.364,00
- Titipan Jamsostek	Rp368.450,00
- Titipan BPJS Kesehatan	Rp4.245.139,00
- Titipan Asuransi Jiwa	Rp11.123.474,00
- Sewa Gedung Kantor	Rp3.749.400,00
Jumlah	Rp55.706.827,00

2) Simpanan **Rp 7.460.909.258,00**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat di luar Bank umum atau BPR lain kepada PD BPR Bahteramas Bombana berdasarkan perjanjian penyimpanan dana, sebagai berikut:

a) Tabungan **Rp 3.587.409.258,00**

Simpanan milik pihak ketiga bukan Bank pada PD BPR Bahteramas Bombana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu. Nilai yang dimasukkan sebesar saldo tabungan nasabah setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Saldo Tabungan Terdiri dari :

Tabungan Bahteramas	Rp3.479.012.509,08
TabunganKU	Rp 76.314.100,72
Tabungan Simpel	Rp 32.082.648,68
Jumlah	Rp 3.587.409.258,48

b) Deposito **Rp 3.587.409.258,48**

Simpanan milik pihak ketiga bukan Bank pada PD BPR Bahteramas Bombana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian. Nilai yang dimasukkan sebesar saldo tabungan nasabah setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

-Deposito Berjangka 1 Bulan	Rp 274.000.000,00
-Deposito Berjangka 3 Bulan	Rp1.049.500.000,00

-Deposito Berjangka 6 Bulan Rp 310.000.000,00
-Deposito Berjangka 12 Bulan Rp2.240.000.000,00
-Deposito Berjangka 24 Bulan Rp 0,00
Jumlah Deposito Berjangka Rp 3.873.500.000,00

3) Simpanan dari Bank Lain **Rp 200.210.335,00**

Adalah Kewajiban yaitu semua kewajiban PD BPR Bahteramas Bombana berupa tabungan dan deposito kepada Bank lain di Indonesia. Nilainya sebesar saldo atau nilai simpanan kepada Bank lain setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Saldo atau nilai simpanan pada Bank lain tidak dapat disalinghapuskan dengan saldo pos penempatan pada Bank lain.

Nilai simpanan dari Bank lain terdiri dari :

- Deposito 1 Bulan

PD BPR Bahteramas Konawe Rp 125.000.000,00

Jumlah **Rp 125.000.000,00**

- Tabungan

PD BPR Bahteramas Konawe **Rp 75.210.335,00**

4) Pinjaman Diterima **Rp 84.913.629,00**

yaitu semua bentuk pinjaman yang diterima baik dari Bank lain ataupun pihak ketiga bukan Bank. Nilai yang dimasukkan adalah sebesar baki debet kepada Bank lain dan pihak ketiga bukan Bank setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Jumlah saldo pinjaman yang diterima dari pihak lain sebagai berikut :

- PT Astra Sedaya Finance Rp 84.913.629,00

5) Liabilitas lainnya **Rp85.999.823,84**

a) Utang Bunga **Rp13.355.562,00**

Adalah akrual bunga untuk produk simpanan (tabungan/deposito), pinjaman yang diterima, dan

pinjaman subordinasi, baik dari Bank lain atau pihak ketiga bukan Bank.

Saldo Hutang bunga dengan rincian sebagai berikut :

- Bunga Tabungan Bahteramas	Rp 1.609.972,00
- Bunga Tabunganku	Rp 39.280,00
- Bunga Simpanan Pelajar (Simpel)	Rp 13.699,00
- Bunga Deposito 1 Bulan YMHD	Rp 142.191,00
- Bunga Deposito 3 Bulan YMHD	Rp 2.852.630,00
- Bunga Deposito 6 Bulan YMHD	Rp 946.901,00
- Bunga Deposito 12 Bulan YMHD	Rp 7.502.430,00
- Bunga Deposito 24 Bulan YMHD	Rp 0,00
- Bunga ABP Tabungan Lain	Rp 63.527,00
- Bunga ABP Deposito Bank Lain	<u>Rp 184.932,00</u>
Jumlah	Rp 13.355.562,00

b) Utang Pajak **Rp6.480.673,00**

Kewajiban yaitu pajak badan terutang yang belum dibayarkan oleh PD BPR Bahteramas Bombana, meliputi:

- a) Utang pajak atas PPh 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhirnya masa pajak tahunan yaitu selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan PD. BPR Bahteramas Bombana setelah memperhitungkan PPh 25 (angsuran pajak/pajak dibayar dimuka).
- b) Utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak antara lain melalui hasil pemeriksaan.

c) Kewajiban Imbalan Kerja (KIK) **Rp66.163.589,11**

Kewajiban untuk memberikan imbalan atas jasa yang diberikan kepada pekerjanya berupa imbalan kerja jangka pendek, imbalan paska kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, dan pesangon pemutusan kerja. Nilai yang dimasukkan adalah jumlah yang didiskontokan.

6) Dana Setoran Modal – Kewajiban **Rp 0,00**

Dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir dalam rangka penambahan modal, namun belum atau tidak dinyatakan memenuhi ketentuan modal yang berlaku oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor.

7) Pinjaman Subordinasi **Rp 0,00**

Kewajiban yaitu pinjaman diterima yang dinyatakan memenuhi kriteria subordinasi oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai KPMM. Pinjaman Subordinasi bersifat junior atau memiliki kedudukan yang lebih rendah dibandingkan dengan kreditur-kreditur lainnya. Nilai yang dimasukkan adalah sebesar nilai pokok pinjaman setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

8) Modal Pinjaman **Rp 0,00**

yaitu pinjaman yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai KPMM.

9) Kewajiban Lain-Lain **Rp 0,00**

Seluruh kewajiban yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu dari pos kewajiban tersebut di atas dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

c. Ekuitas

1) Modal

a) Modal Dasar **Rp 25.000.000.000,00**

Jumlah Deposito yang tercantum dalam anggaran dasar kantor pusat Deposito sesuai PERDA No. 2 tahun 2009 yang diubah dalam PERDA no 3 tahun 2013.

b) Modal Belum Disetor **Rp (10.266.750.000,00)**

Jumlah modal yang belum disetor dapat dijabarkan
Jumlah Modal disetor sbb :

- Pemda Provinsi Sultra	Rp 12.105.750.000,00
- 22 Kecamatan	Rp 317.500.000,00
- 22 Kelurahan	Rp 330.000.000,00
- 116 Desa	<u>Rp 1.980.000.000,00</u>
Jumlah Modal Disetor	Rp 14.733.250.000,00

Modal Dasar Rp25.000.000.000,00

Modal Disetor (Rp14.733.250.000,00)

Modal Belum Disetor Rp10.266.750.000,00

c) Tambahan Modal Disetor **Rp 0,00**

Selisih lebih setoran modal yang diterima oleh
Deposito sebagai akibat harga saham yang lebih
tinggi dari nilai nominalnya.

d) Modal Sumbangan **Rp 0,00**

Modal yang diperoleh kembali dari sumbangan
saham atau aset lainnya dari pemilik. Modal yang
berasal dari donasi anggota koperasi yang diterima
oleh Deposito termasuk dalam pengertian modal
sumbangan.

2) DSM-Ekuitas **Rp 0,00**

Dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau
calon pemegang saham dan diblokir untuk tujuan
penambahan modal serta telah dinyatakan memenuhi
ketentuan permodalan yang berlaku oleh Otoritas Jasa
Keuangan, namun belum didukung dengan kelengkapan
persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal
disetor antara lain rapat umum pemegang saham atau
rapat anggota maupun pengesahan anggaran dasar
dari instansi yang berwenang.

3) Laba/Rugi yang Belum Direalisasi **Rp 0,00**

Adalah seluruh potensi keuntungan atau kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar surat berharga kategori tersedia untuk dijual dan transaksi lainnya yang berdasarkan standar akuntansi harus diakui sebagai komponen ekuitas yang disajikan secara terpisah.

4) Surplus Revaluasi Aset Tetap **Rp 0,00**

yaitu nilai yang dibentuk sebagai akibat adanya selisih antara nilai revaluasi atau penilaian kembali dengan nilai tercatat dari aset tetap dan inventaris milik PD BPR Bahteramas Bombana setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang.

5) Saldo Rugi/Laba. **Rp435.376.700,00**

Adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pos ini dirinci atas:

a) Cadangan Umum **Rp 0,00**

cadangan yang dibentuk dari penyesihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak, yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.

b) Cadangan Tujuan **Rp 0,00**

Bagian laba bersih setelah dikurangi pajak, yang disisihkan untuk tujuan tertentu.

c) Belum Ditentukan Tujuannya **Rp(8.349.989.739,00)**

adalah PD BPR Bahteramas Bombana pada periode tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak yang oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota belum diputuskan penggunaannya, sandi 544 Ekuitas yaitu rugi PD BPR Bahteramas Bombana pada periode tahun-tahun lalu, sandi 545 Ekuitas yaitu laba tahun

berjalan, dan sandi 546 Ekuitas yaitu rugi tahun

berjalan. Jumlah Laba (Rugi) Ditahan sebagai berikut :

Laba (Rugi) ditahan Tahun berjalan	Rp	435.376.700,00
Laba (Rugi) ditahan Tahun Lalu	Rp	(8.785.366.439,00)
Koreksi Laba (Rugi) Ditahan	<u>Rp</u>	<u>0,00</u>
Jumlah Laba (Rugi)	Rp	(8.349.989.739,00)

B. LAPORAN LABA RUGI

1. Laporan Laba Rugi

PD BPR Bahteramas Bombana

 LAPORAN LABA (RUGI) PD BPR BAHTERAMAS BOMBANA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 		
(Dalam ribuan rupiah)		
POS	Des 2023	Des 2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	2,430,075	2,364,200
b. Provisi Kredit	63,553	69,024
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	2,493,627	2,433,224
Pendapatan Lainnya	1,033,743	1,127,399
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	3,527,370	3,560,623
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	257,911	269,379
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	325,205	238,335
Beban Pemasaran	47,543	19,908
Beban Penelitian dan Pengembangan	29,288	26,243
Beban Administrasi dan Umum	2,187,165	2,047,421
Beban Lainnya	56,911	103,196
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	2,904,023	2,704,482
LABA (RUGI) OPERASIONAL	623,347	856,141
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	0	0
Beban Non Operasional	0	0
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	134,159	33,984
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(134,159)	(33,984)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	489,188	822,157
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	53,811	90,437
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	435,377	731,720
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	435,377	731,720

2. Penjelasan Laporan Laba/Rugi

a. Pendapatan Operasional **Rp3.269.459.041,00**

Yang dimasukkan dalam pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil dari kegiatan yang lazim sebagai usaha utama PD BPR Bahteramas Bombana dan dirinci atas:

1) Pendapatan Bunga **Rp 2.557.179.805,00**

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah pendapatan bunga dari penanaman yang dilakukan oleh PD BPR Bahteramas Bombana dalam bentuk aset produktif antara lain penempatan pada Bank lain, dan kredit yang diberikan pada Bank dan pihak ketiga bukan Bank. Termasuk yang dimasukkan dalam pos ini adalah amortisasi diskonto, provisi, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset produktif.

Pendapatan bunga dirinci atas:

a) Bunga Kontraktual **Rp 2.557.179.805,00**

Pendapatan bunga yang diterima oleh PD BPR Bahteramas Bombana sesuai dengan kontrak dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan dan pada Bank lain, dan kredit yang diberikan kepada Bank dan/atau pihak ketiga bukan Bank, tidak termasuk amortisasi provisi/biaya transaksi, dengan rincian sebagai berikut:

(1) Surat Berharga **Rp 0,00**

Adalah amortisasi diskonto SBI yang dimiliki PD BPR Bahteramas Bombana tidak termasuk pendapatan yang diperoleh atas penjualan SBI.

(2) Penempatan pada Bank Lain **Rp71.011.669,00**

Adalah seluruh pendapatan bunga/amortisasi diskonto yang diterima PD BPR Bahteramas Bombana atas penempatan pada Bank lain dengan rincian sebagai berikut:

- (a) Tabungan dan Giro Rp12.323.019,00
 (b) Deposito Rp 58.688.650,00
 (d) Bunga simpanan pada bank lain

Rp -

Jumlah Rp71.011.669,00

(3) Kredit yang Diberikan kepada Bank dan/atau

Pihak III non Bank **Rp 2.359.063.123,00**

Adalah seluruh pendapatan bunga yang diterima PD BPR Bahteramas Bombana atas kredit yang diberikan kepada Bank lain dan pihak ketiga bukan Bank, dengan rincian sebagai berikut:

(a) kepada Bank lain Rp 0,00

(b) kepada phk III Non Bank Rp

2.359.063.123,00

Jumlah Rp 2.359.063.123,00

b) Amortisasi Provisi **Rp 127.105.008,00**

Pendapatan yang diterima PD BPR Bahteramas Bombana atas provisi kredit yang diberikan kepada Bank dan pihak ketiga bukan Bank. Pengakuan provisi kredit dilakukan secara amortisasi sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi PD BPR Bahteramas Bombana. Provisi kredit dimasukkan menurut kelompok sebagai berikut:

(1) Kepada Bank Lain Rp 0,00

(2) Kepada Pihak III non Bank Rp 127.105.008,00

Jumlah Rp 127.105.008,00

c) Amortisasi Biaya Transaksi **Rp 0,00**

Biaya yang dikeluarkan oleh PD BPR Bahteramas Bombana yang terkait secara langsung dengan penempatan dana pada SBI, penempatan dana pada Bank lain serta kredit yang diberikan kepada Bank lain, dan pihak ketiga bukan Bank. Pengakuan biaya transaksi dilakukan secara amortisasi sebagaimana diatur dalam prinsip SAKETAP.

2)Pendapatan Operasional Lain **Rp970.189.888,00**

Seluruh pendapatan operasional yang diperoleh PD BPR Bahteramas Bombana selain pendapatan bunga, terdiri atas:

(a) Pendapatan Jasa Transaksi **Rp49.649.797,00**

Pendapatan jasa dalam rangka peningkatan pelayanan oleh PD BPR Bahteramas Bombana terdiri dari :

- Administrasi Kredit	Rp 0,00
- Pol Adm Tabungan	Rp 9.624.406,00
- POL-Adm. Ganti Buku	Rp 200.000,00
- POL-Denda Break Deposito	Rp 579.823,00
- Pol Selisih Kas Lebih	Rp 0,00
- Pol Lainnya	Rp 39.345.568,00

Jumlah Rp 49.649.797,00

(b) Keuntungan Penjualan Valas **Rp 0,00**

Adalah keuntungan yang diperoleh PD BPR Bahteramas Bombana sehubungan dengan kegiatan sebagai pedagang valuta asing.

(c) Keuntungan Penjualan SB **Rp 0,00**

Adalah keuntungan yang diakui atas penjualan surat berharga. Pos ini merupakan pengakuan keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual yang sebelumnya dimasukkan di ekuitas.

(d) Penerimaan Aset Prod. YDHB **Rp712.907.398,00**

Adalah pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus buku dapat dirincikan sebagai berikut :

-Pol Penerimaan Kredit Hapus Buku	Rp 476.466.640,00
- Pol Denda Keterlambatan Angsuran	Rp 29.181.332,00
- Pol By Apraisal	Rp 51.400.000,00
- Pol Biaya Materai	Rp 0

- Pol Pendapatan Pinalti Pelunasan

Rp 155.859.426,00

Jumlah

Rp712.907.398,00

(e) Pemulihan PPAP

Rp 207.532.693,00

Adalah pendapatan yang diperoleh atas pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif atau koreksi PPAP yang merupakan selisih lebih dari nilai PPAP yang telah dibentuk dan yang wajib dibentuk sebagaimana terinci :

-POL-Pemulihan PPAP Kredit

Rp **207.532.693,00**

-Pemulihan PPAP Tabungan Rp -

-Pemulihan PPAP Deposito Rp -

Jumlah

Rp **207.532.693,00**

(f) Lainnya

Rp 0,00

Adalah pendapatan operasional selain bunga yang tidak termasuk pada angka 1) s.d. 5) diatas, misalnya pendapatan atas denda yang diperoleh dll.

b. Beban Operasional

Rp 2.646.111.868,00

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha PD BPR Bahteramas Bombana, dan dirinci atas:

1) Beban Bunga

Rp 269.379.137,62

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha PD BPR Bahteramas Bombana, terdiri atas:

a) Bunga Kontraktual

Rp 257.910.652,00

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah beban bunga yang secara kontraktual diperjanjikan oleh PD BPR Bahteramas Bombana kepada Bank lain atau pihak ketiga bukan Bank. Beban bunga kontraktual tidak termasuk amortisasi biaya transaksi (*transactioncost*) yang terdiri atas:

(1) Tabungan

Rp18.794.956,00

(2) Deposito

Rp203.190.618,00

(3) Simpanan dari Bank Lain

Rp 18.231.848,00

(4) Pinjaman yang Diterima	Rp	0,00
(5) Pinjaman Subordinasi	Rp	0,00
(6) Lainnya		<u>Rp 17.693.230,00</u>
Jumlah		Rp257.910.652,00

b) Amortisasi Biaya Transaksi **Rp 0,00**

Biaya yang dikeluarkan oleh PD BPR Bahteramas Bombana dalam rangka memperoleh dana dari Bank lain atau pihak ketiga bukan Bank antara lain biaya promosi seperti *cash back* atau hadiah yang dapat distribusikan secara langsung per nasabah, terdiri atas:

(1) Kepada Bank Lain **Rp 0,00**

Adalah amortisasi biaya transaksi atas dana- dana dari Bank lain meliputi tabungan, deposito, pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi.

(2) Kepada Pihak III Non Bank **Rp 0,00**

Adalah amortisasi biaya transaksi atas dana - dana dari pihak ketiga bukan Bank meliputi tabungan, deposito, pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi.

2) Beban PPAP **Rp325.204.546,00**

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah biaya penghapusan aset produktif baik berupa kredit yang diberikan maupun penempatan pada aset produktif lainnya, sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai KAP dan pembentukan PPAP PD BPR Bahteramas Bombana. Pos ini dibagi menjadi:

a) Surat Berharga	Rp	0,00
b) Penempatan pada Bank lain		Rp139.919,00
c) Kredit yang diberikan :		
(1) Kepada Bank lain	Rp	0,00
(2) Kepada phk III non Bank		Rp325.064.627,00

3) Beban Pemasaran **Rp47.543.333,00**

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah biaya yang berkaitan dengan promosi produk perBankan dari PD BPR Bahteramas Bombana meliputi biaya edukasi terhadap

masyarakat tentang produk perbankan dari PD BPR Bahteramas Bombana, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan iklan dalam rangka promosi.

4) **Beban LITBANG** **Rp29.288.143,00**

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh PD BPR Bahteramas Bombana, meliputi biaya perjalanan dan akomodasi yang terkait dengan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan tersebut, serta biaya penelitian dan pengembangan dalam rangka pendirian dan pembukaan kantor cabang PD BPR Bahteramas Bombana.

5) **Beban Administrasi dan Umum** **Rp 2.138.465.146,17**

Beban ini terdiri atas:

a) **Beban Tenaga Kerja** **Rp1.520.031.794,81**

(1) **Gaji dan Upah** **Rp1.180.277.056,68**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah gaji pokok, upah beserta tunjangan-tunjangan yang dibayarkan kepada direksi atau pengurus bagi dan karyawan-karyawan PD BPR Bahteramas Bombana, baik yang berstatus pegawai tetap maupun tidak tetap sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan dan potongan-potongan lain. Dalam hal pajak penghasilan ditanggung oleh PD BPR Bahteramas Bombana, jumlahnya harus ditambahkan ke dalam sub pos ini.

(2) **Honorarium** **Rp143.206.590,06**

Termasuk dalam sub pos ini adalah biaya untuk honorarium anggota Dewan Komisaris PD BPR Bahteramas Bombana.

(3) **Lainnya** **Rp196.548.148,07**

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah semua biaya tenaga kerja di luar gaji, upah, dan honorarium, seperti uang lembur, perawatan kesehatan, biaya pendidikan dan perjalanan dinas.

b) Beban DIKLAT **Rp160.347.175,00**

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah biaya yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh pengurus atau pegawai baik yang diselenggarakan oleh pihak ketiga maupun intern PD BPR Bahteramas Bombana, termasuk kursus dan seminar. Dalam pos ini termasuk juga biaya perjalanan dan akomodasi yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut.

c) Beban Sewa **Rp98.691.750,00**

(1) Gedung Kantor **Rp49.992.000,00**

Yang dimasukkan dalam sub pos ini adalah sewa yang dibayar oleh PD BPR Bahteramas Bombana terkait dengan gedung operasional kantor PD BPR Bahteramas Bombana.

(2) Lainnya **Rp48.699.750,00**

Yang dimasukkan dalam sub pos ini adalah beban sewa yang dibayarkan oleh PD BPR Bahteramas Bombana terkait dengan beban sewa alat-alat dan sewa perabot, dan beban sewa lainnya terkait dengan operasional PD BPR Bahteramas Bombana .

d) Beban Peny.Aset Tetap & Inv. **Rp64.748.236,09**

Yang dimasukkan dalam sub pos ini adalah beban penyusutan aset tetap dan inventaris.

e) Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud **Rp 0,00**

Yang dimasukkan dalam sub pos ini adalah beban amortisasi terhadap aset tidak berwujud, antara lain amortisasi atas program aplikasi (*software*).

f) Beban Premi Asuransi **Rp16.840.079,00**

beban asuransi pertanggungan atas beban PD BPR Bahteramas Bombana, antara lain asuransi aset tetap dan inventaris, asuransi tenaga kerja, beban asuransi uang kas, dan lain- lain dan premi LPS.

g) **Beban Pemeliharaan & Perbaikan** **Rp25.096.000,00**
adalah biaya pemeliharaan dan/atau perbaikan yang dikeluarkan oleh Bank untuk pemeliharaan dan/atau perbaikan atas aset tetap dan inventaris yang dimiliki atau disewa.

h) **Beban Barang dan Jasa** **Rp 291.557.394,48**
Yang dimasukkan dalam sub pos ini adalah biaya- biaya yang dikeluarkan oleh PD BPR Bahteramas Bombana sehubungan dengan penerimaan dan/atau pemakaian barang atau jasa antara lain :

- Biaya Alat Tulis Menulis	Rp 10.916.900,00
- Biaya Pemakaian Barang Cetakan	Rp 766.250,00
- Biaya Kirim Surat/Barang/Dokumen	Rp 1.060.000,00
- Biaya Materai/Perangko	Rp 15.920.000,00
- Biaya Listrik	Rp 25.577.500,00
- Biaya Telepon	Rp 0,00
- Biaya BBM	Rp 58.156.500,00
- Biaya Keperluan Kantor	Rp 23.325.500,00
- Biaya Langganan Koran	Rp 1.775.000,00
- Biaya Administrasi Bank	Rp 1.903.500,00
- Biaya Konsumsi/Makan Dinas	Rp 8.251.500,00
- Biaya Bulanan Sigma	Rp 5.500.000,00
- Biaya Seragam Karyawan	Rp 7.983.000,00
- Biaya Perjalanan Dinas	Rp 122.685.235,00
- Biaya Honorarium/Jasa Notaris	Rp 24.179.306,00
- Biaya Telkom VPN IP/Wife	Rp 10.392.150,00
- Biaya Administrasi Lainnya	Rp 125.000,00
- Biaya Bulanan ARB	Rp 18.074.500,00
- Biaya Lainnya	<u>Rp 2.100.000,00</u>
Jumlah Biaya Barang dan Jasa	Rp 291.557.394,48

i) Pajak-pajak **Rp 9.852.466,00**

Yang dimasukkan ke dalam sub pos ini adalah pajak yang dibayar oleh PD BPR Bahteramas Bombana antara lain pajak bumi dan bangunan dan pajak kendaraan milik PD BPR Bahteramas Bombana (tidak termasuk pajak penghasilan).

6) Beban Operasional Lainnya **Rp56.910.950,00**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah beban operasional yang tidak termasuk kedalam salah satu dari pos 1) sampai dengan 4). Beban initerdiri atas:

- | | | |
|-----------------------------------|------------------------|------|
| a) Kerugian Penjualan Valas | Rp | 0,00 |
| b) Kerugian Penjualan SB | Rp | 0,00 |
| c) Beban Kerugian Restrukturisasi | Rp | 0,00 |
| d) Lainnya | Rp56.910.950,00 | |

Adalah beban operasional Lainnya yang tidak termasuk pada point a,b,dan c terdiri dari :

- | | |
|---------------------------------|------------------|
| - BOL- Rapat Pertemuan | Rp 34.318.400,00 |
| - BOL-Hotel/ Penginapan Tamu | Rp4.310.000,00 |
| - BOL- Foto Copy | Rp1.000.500,00 |
| - BOL- Denda/Sanksi Adm | Rp3.744.950,00 |
| - BOL- Sumbangan Lainnya | Rp1.500.000,00 |
| - BOL-Voucher Handphone Kantor | Rp 190.000,00 |
| - BOL- Penagihan Kredit Macet | Rp1.711.000,00 |
| - BOL- Rekreasi/Olahraga | Rp 2.973.500,00 |
| - BOL-Penelitian & Pengembangan | Rp 29.288.143,00 |
| - BOL-Lainnya | Rp 7.162.600,00 |

Jumlah Biaya Operasional Lainnya Rp 56.910.950,00

c. Laba atau Rugi Operasional

1) Laba Operasional **Rp623.347.173,00**

Adalah selisih positif dari pendapatan operasional dikurangi beban operasional.

2) Rugi Operasional **0,00**

Adalah selisih negatif dari pendapatan operasional dikurangi dengan beban operasional.

d. Pendapatan Non Operasional **Rp 0,00**

Yang dimasukkan dalam pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama PD BPR Bahteramas Bombana yang terdiri atas:

1) Keuntungan Penjualan **Rp 0,00**

Yang dimasukkan dalam sub pos ini adalah keuntungan karena penjualan asset tetap dan inventaris milik Bank. pos ini termasuk juga hasil suatu penjualan atas barang-barang jaminan yang diserahkan oleh debitur kepada BPR (AYDA).

2) Pemulihan Penurunan Nilai **Rp 0,00**

Yang dimasukkan dalam sub pos ini adalah pemulihan nilai wajar atas asset tetap dan inventaris milik PD BPR Bahteramas Bombana yang sebelumnya telah mengalami penurunan nilai. Termasuk juga pemulihan nilai wajar atas barang-barang jaminan yang diserahkan oleh debitur kepada PD BPR Bahteramas Bombana (AYDA).

3) Pendapatan Ganti Rugi Asuransi **Rp 0,00**

Yang dimasukkan dalam sub pos ini adalah pendapatan yang berasal dari penerimaan klaim asuransi.

4) Bunga Antar Kantor **Rp 0,00**

Yang dimasukkan dalam sub pos ini adalah pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor.

5) Selisih Kurs **Rp 0,00**

Yang dimasukkan dalam sub pos ini adalah keuntungan selisih kurs, yaitu selisih lebih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya.

6) Lainnya **Rp 0,00**

Yang dimasukkan ke dalam sub pos ini adalah pendapatan non operasional yang tidak termasuk pada angka 1) sampai dengan angka 5). Termasuk dalam sub pos ini adalah pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih. Sebagai berikut :

- PNO - Selisih Kas Lebih Rp 0,00
- PNO - Koreksi PPAP Rp 0,00
- PNO - Keuntungan Karena Penjualan Aktiva Rp -

Jumlah Pendapatan Non Operasional **Rp 0,00**

e. Beban Non Operasional **Rp 134.159.903,00**

Yang dimasukkan ke dalam beban non operasional adalah biaya yang dikeluarkan atas kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama PD BPR Bahteramas Bombana yang terdiri atas :

1) Kerugian Penjualan Aset **Rp 0,00**

Yang dimasukkan dalam sub pos ini adalah kerugian karena penjualan dan/atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik PD BPR Bahteramas Bombana. Termasuk dalam sub pos ini adalah penjualan dan/atau kehilangan barang-barang jaminan yang diserahkan oleh debitur kepada PD BPR Bahteramas Bombana (AYDA).

2) Lain-Lain **Rp 134.159.903,00**

Yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah biaya-biaya non operasional yang tidak termasuk pada angka 1), antara lain denda PD BPR Bahteramas Bombana karena suatu pelanggaran, sumbangan yang diberikan PD BPR Bahteramas Bombana, dan lain-lain antara lain:

- a) Kerugian Penurunan Nilai Rp 0,00
- b) Beban Bunga Antar Kantor Rp 0,00
- c) Selisih Kurs Rp 0,00

d) Biaya Non Operasional Lainnya :

- BNO Lainnya - Iuran Perbarindo Rp 8.000.000,00
- BNO Lainnya - Iuran OJK Rp 10.000.000,00
- BNO Lainnya - HUT BPR Rp 2.000.000,00
- BNO Lainnya - HUT Sultra Rp 16.000.000,00
- BNO Lainnya - Ulang Tahun Rp 38.932.500,00

- BNO Selisih Kas kurang	Rp	60,00
- BNO Lainnya - Bingkisan Hari Raya	Rp	10.923.000,00
- BNO Lainnya - Kado	Rp	500.000,00
- BNO P3K/Alkes dan Pemeliharaan Kesehatan Pegawai	Rp	252.000,00
- BNO Lainnya	Rp	34.871.842,00
- BNO Sumbangan Duka Cita	Rp	1.500.000,00
- BNO Relasi Direksi	Rp	5.176.500,00
- BNO Jamuan Makan/Perjalanan Tamu	Rp	6.004.000,00
-Jumlah Biaya Non Operasional	Rp	134.159.903,00

f. Laba atau Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

1) Laba Non Operasional **Rp 822.156.876,55**

Adalah selisih positif dari seluruh pendapatan operasional dan non operasional dikurangi beban operasional dan non operasional.

2) Rugi Non Operasional **Rp 0,00**

Adalah selisih negatif dari seluruh pendapatan operasional & non operasional dikurangi beban operasional & non operasional.

g. Taksiran Pajak Penghasilan **Rp 53.810.570,00**

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah taksiran pajak penghasilan tahun berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang menjadi beban laba tahun berjalan.

h. Laba atau Rugi Bersih

1) Jumlah Laba **Rp 435.376.700,00**

Adalah laba bersih tahun berjalan setelah dikurangi taksiran pajak penghasilan.

2) Jumlah Rugi **Rp 0,00**

Adalah rugi tahun berjalan.

C. LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF

1. Format Laporan Kualitas Aset Produktif

(Dalam ribuan)

 LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF PD BPR BAHTERAMAS BOMBANA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 						
KETERANGAN	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	4,180,474	0	0	0	0	4,180,474
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	811,761	0	0	0	0	811,761
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	7,063,506	765,455	152,699	193,337	762,111	8,937,108
Jumlah aset produktif	12,055,741	765,455	152,699	193,337	762,111	13,929,343
Rasio-Rasio (%)						
a. KPMM						69.81
b. PPAP						100.00
c. NPL (Neto)						9.17
d. Non Performing Loan (NPL) Gross						11.37
e. ROA						3.51
f. BOPO						82.33
g. Net Interest Margin (NIM)						17.76
h. LDR						70.51
i. Cash Ratio						31.50

2. Penjelasan Laporan Kualitas Aset Produktif

a. Penempatan pada Bank Lain **Rp 4.180.474,00**

Adalah penempatan dana PD BPR Bahteramas Bombana pada Bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

b. Kredit yang Diberikan **Rp 9.748.869.243,00**

Adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara PD BPR Bahteramas Bombana dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Kredit yang diberikan menurut penyalurannya terbagi atas:

1) Kepada BPR **Rp 0,00**

Penyaluran kredit kepada BPR lain yang memilikiaupun tidak memiliki keterkaitan dengan PD BPR Bahteramas Bombana tersebut.

2) Kepada Bank Umum **Rp 0,00**

Yang dimasukkan dalam sub pos ini adalah penyaluran kredit kepada Bank umum.

- 3) Kepada Non Bank-Pihak Terkait **Rp 811.761.470,00**
penyaluran kredit kepada pihak non Bank yang merupakan perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan dengan PD BPR Bahteramas Bombana Sbb.

Kredit Pihak Terkait	Rp811.761.470,00
Provisi dan administrasi	<u>Rp</u>
Jumlah neto	Rp811.761.470,00

- 4) Kepada Non Bank-Tidak Terkait **Rp 8.937.107.772,00**
penyaluran kredit kepada pihak non Bank yang merupakan perseorangan atau perusahaan atau badan yang tidak mempunyai hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan dengan PDPD BPR Bahteramas Bombana sbb :

Kredit tidak terkait	Rp 8.937.107.772,00
Provisi dan administrasi	<u>Rp (0,00)</u>
Jumlah Neto	Rp 8.937.107.772,00

c. Kolektibilitas

Mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif PD BPR Bahteramas Bombana per tanggal 31 Desember 2023 sebesar **6,92%** dan ratio PPAP adalah **100%** dari total asset produktif yang disalurkan menggambarkan kondisi kualitas aktiva produktif PD BPR Bahteramas Bombana belum menghasilkan pendapatan secara optimal akibat dari kredit bermasalah yang belum tertagih.

d. Rasio-Rasio

- 1) *Non Performing Loan* (NPL) Neto **9,17%**
Rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit bermasalah dengan total kredit yang terdapat pada PD BPR Bahteramas Bombana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) kredit merupakan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada Bank lain) sebesar **Rp9.748.869.243,00**

b) kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas sbb

- Lancar	Rp7.875.267.760,48
- Dalam Perhatian Khusus	Rp 765.455.100,90
- Kurang Lancar	Rp 152.698.576,36
- Diragukan	Rp 193.337.004,89
- Macet	<u>Rp 762.100.800,12</u>
Jumlah	Rp9.748.869.242,75

- Provisi & Administrasi Kredit

Rp(154.683.147,00)

- Penyisihan Penghapusan Rp(261.717.745,00)

- Pendapatan Bunga Kredit Ditangguhkan

Rp(3.272.980,00)

Jumlah Bersih Rp9.329.195.371,00

c) kredit bermasalah dihitung setelah dikurangi PPAP yang dibentuk secara net sebesar 9,17%.

2) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum **69,81%**

Rasio mengukur kecukupan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum PD BPR Bahteramas Bombana yang dihitung berdasarkan perhitungan Modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar 69,81% Masih diatas Rasio kecukupan modal minimum.

3) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) **70,51%**

Perbandingan kredit dengan dana pihak ketiga yang terdapat di PD BPR Bahteramas Bombana dimana kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit dengan Bank lain) dan dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar Bank) senilai 70,51%.

4) *Return On Asset* (ROA) **3,65%**

Kemampuan manajemen PD BPR Bahteramas Bombana dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan membagi laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset 12 bulan terakhir 3,65%. Hal ini mencerminkan tingkat pengembalian asset

negative yang menyebabkan semakin mengecilnya asset akibat kerugian.

- 5) **Kualitas Aset Produktif (KAP) 7,06%**
Perbandingan aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai tata cara penilaian tingkat kesehatan. Saat ini kondisi Kualitas Aktiva Produktif BPR per 31 Desember 2023 sebesar 7,06%.
- 6) **Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) 100%**
Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur cadangan yang harus dibentuk PD BPR Bahteramas Bombana sebesar persentase tertentu dari baki debit berdasarkan penggolongan kualitas aset produktif sebesar 100%.
- 7) **Biaya Operasional Pendapatan Operasional 82,33%**
Rasio perbandingan beban operasional terhadap pendapatan operasional untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan PD BPR Bahteramas Bombana tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan membagi antara total beban operasional dan total pendapatan operasional yang dihitung per posisi (tidak disetahunkan) sebesar **82,33%**.
- 8) **Net Interest Margin (NIM) 17,76%**
Rasio mengukur selisih antara pendapatan bunga yang dihasilkan oleh bank dan jumlah bunga yang dibayar kepada pemberi pinjaman mereka (misalnya, deposan), relatif terhadap jumlah aset mereka yang menghasilkan bunga senilai 17,76%
- 9) **Cash Ratio 31,50%**
Perbandingan antara aset likuid terhadap hutang lancar sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai tata cara penilaian tingkat kesehatan PD BPR Bahteramas Bombana sebesar 31,50%.

D. LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

1. Format Laporan Komitmen dan Kontinjensi

(Dalam ribuan)

 LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI PD BPR BAHTERAMAS BOMBANA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 		
(Dalam ribuan rupiah)		
POS	Des 2023	Des 2022
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban komitmen lainnya		
TAGIHAN KONTINJENSI	19,865,762	17,772,303
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	702,992	462,859
b. Aset produktif yang dihapus buku	14,741,525	15,291,498
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontijensi Lainnya	4,421,245	2,017,946
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

2. Penjelasan Laporan Komitmen dan Kontinjensi

a. Komitmen

- 1) Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik
fasilitas pinjaman yang diterima oleh PD BPR Bahteramas Bombana dari Bank lain dan/atau dari pihak ketiga yang belum ditarik.
- 2) Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik
fasilitas kredit yang masih disediakan oleh PD BPR Bahteramas Bombana bagi nasabahnya dan belum ditarik.
- 3) Penerusan Kredit (*Channeling*)
yaitu penyaluran kredit kepada nasabah yang dananya berasal dari pihak lain, dan atas kredit tersebut PD BPR Bahteramas Bombana tidak menanggung risiko atas penyaluran kredit tersebut.
- 4) Lain – lain
ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak dan harus dilaksanakan dalam hal persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

b. Kontinjensi

- 1) Aset produktif yang dihapus buku **Rp14.741.525.239,15**
Rekening Administratif yaitu semua asset produktif baik kredit yang diberikan maupun asset produktif lainnya yang telah dihapusbukukan. Untuk asset produktif yang telah dilakukan hapus tagih tidak dilaporkan lagi pada rekening administratif.
- 2) Agunan diambil alih dalam rangka proses penyelesaian kredit **Rp 0,00**
agunan milik debitur yang masih dalam proses pengambilalihan oleh PD BPR Bahteramas Bombana dalam rangka proses penyelesaian kredit.
- 3) Pendapatan bunga dalam penyelesaian **Rp702.991.751,00**
bunga atas kredit yang diberikan dan bunga penempatan pada Bank lain yang kualitasnya tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet namun hingga saat pelaporan masih belum diterima pembayarannya.
- 4) Lain-lain **Rp4.421.245,00**
Rekening Administratif yaitu kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat dikonfirmasi setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

E. LAPORAN INFORMASI LAINNYA

1. Laporan Informasi Lainnya

PD BPR Bahteramas Bombana 31 Desember 2023

LAPORAN INFORMASI LAINNYA PUBLIKASI PD BPR BAHTERAMAS BOMBANA TANGGAL 31 DESEMBER 2023			
Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	PEMEGANG SAHAM	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. PEMERINTA PROV. SULTRA (82,18%) 2. DESA, KELURAHAN, KECAMATAN (16,90%)	Ya Tidak	1. PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
1. YUSRIANTI MANSUR 2. I MADE SWASTIKA WIDIANTARA	3. KECAMATAN MASALOKA RAYA (0,15%) 4. KECAMATAN POLEANG (0,15%)	Tidak Tidak	
DEWAN KOMISARIS	5. KECAMATAN POLEANG TENGAH (0,12%) 6. KECAMATAN RUMBIA (0,10%)	Tidak Tidak	
1. PROF. DR. H. DEDY TAKDIR SYAIFUDDIN 2. USNIA, S.K.M	7. KECAMATAN MATAOLEO (0,10%) 8. KECAMATAN RAROWATU (0,10%)	Tidak Tidak	
	9. KECAMATAN POLEANG SELATAN (0,10%) 10. Lainnya (0,10%)	Tidak Tidak	

2. Penjelasan Laporan Informasi Lainnya

Kepengurusan

Susunan Pengurus PD BPR Bahteramas Bombana selama Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

a. Dewan Pengawas

- Ketua : Dedy Takdir Syaifuddin
- Anggota : Usnia

b. Direksi

- Direktur Utama : Yusrianti Mansur
- Direktur Operasional : I Made S. Widianlara

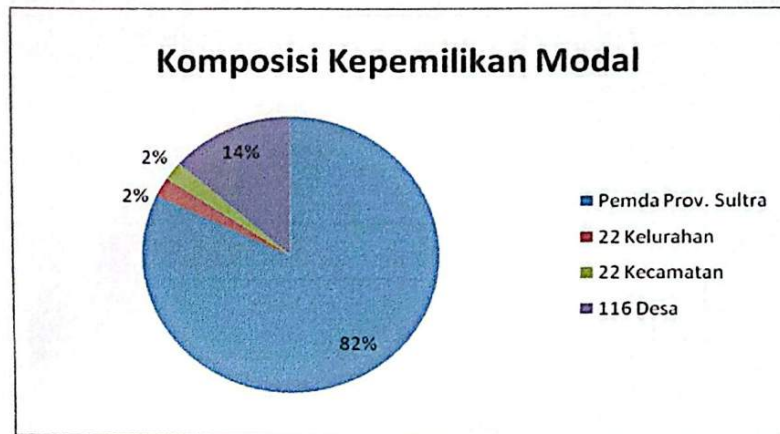
c. Pejabat Eksekutif

- Audit Internal : Oktavian
- Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT: Jusrana
- Pemasaran : Widianoro

F. PEMEGANG SAHAM

Dari aspek permodalan, setoran modal BPR sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 14.733.250.000,00 dengan Komposisi kepemilikan :

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM				
No	Pemegang Saham	Lembar	Nominal	%
1	Pemerintah Prov. Sultra	4,842	12,105,750,000	82.17%
2	22 Kecamatan	127	317,500,000	2.15%
3	22 Kelurahan	132	330,000,000	2.24%
4	116 Desa	792	1,980,000,000	13.44%
	Jumlah	5,893	14,733,250,000	100.00%



Berikut adalah susunan Pemegang saham PD BPR Bahteramas Bombana sampai dengan periode 31 Desember 2023:

DAFTAR PEMEGANG SAHAM PD BPR BAHTERAMAS BOMBANA 2023					
No.	Nama Pemilik	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal	Presentase (%)	Ket
1	Pemerintah Prov. Sultra	4842	12,105,750,000	82.17%	PSP
2	Kecamatan Rumbia	6	15,000,000	0.10%	
3	Kecamatan Masaloka Raya	9	22,500,000	0.15%	
4	Kecamatan Mata Oleo	6	15,000,000	0.10%	
5	Kecamatan Rarowatu	6	15,000,000	0.10%	
6	Kecamatan Rarowatu Utara	5	12,500,000	0.08%	
7	Kecamatan Poleang Timur	4	10,000,000	0.07%	
8	Kecamatan Poleang	9	22,500,000	0.15%	
9	Kecamatan Poleang Tengah	7	17,500,000	0.12%	
10	Kecamatan Poleang Utara	5	12,500,000	0.08%	
11	Kecamatan Poleang Selatan	6	15,000,000	0.10%	
12	Kecamatan Poleang Barat	4	10,000,000	0.07%	
13	Kecamatan Kabaena Timur	6	15,000,000	0.10%	
14	Kecamatan Kabaena	4	10,000,000	0.07%	
15	Kecamatan Kabaena Utara	7	17,500,000	0.12%	
16	Kecamatan Kabaena Barat	7	17,500,000	0.12%	
17	Kecamatan Kabaena Tengah	4	10,000,000	0.07%	
18	Kecamatan Kabaena Selatan	5	12,500,000	0.08%	
19	Kecamatan Rumbia Tengah	4	10,000,000	0.07%	
20	Kecamatan Poleang Tenggara	5	12,500,000	0.08%	
21	Kecamatan Mata Usu	5	12,500,000	0.08%	
22	Kecamatan Lantari Jaya	9	22,500,000	0.15%	
156	Kecamatan Tontonunu	4	10,000,000	0.07%	
23	Kelurahan Kasipute	5	12,500,000	0.08%	
24	Kelurahan Doule	5	12,500,000	0.08%	
25	Kelurahan Lampopala	7	17,500,000	0.12%	
26	Kelurahan Lameroro	5	12,500,000	0.08%	
27	Kelurahan Taubonto	7	17,500,000	0.12%	
28	Kelurahan Aneka Marga	5	12,500,000	0.08%	
29	Kelurahan Bambaena	5	12,500,000	0.08%	
30	Kelurahan Puulemo	6	15,000,000	0.10%	
31	Kelurahan Boepinang	7	17,500,000	0.12%	
32	Kelurahan Boeara	6	15,000,000	0.10%	
33	Kelurahan Kastarib	7	17,500,000	0.12%	
34	Kelurahan Boepinang Barat	7	17,500,000	0.12%	
35	Kelurahan Kasabolo	7	17,500,000	0.12%	
36	Kelurahan Barangga	9	22,500,000	0.15%	
37	Kelurahan Lamabale	5	12,500,000	0.08%	
38	Kelurahan Dongkala	6	15,000,000	0.10%	
39	Kelurahan Rahampuu	5	12,500,000	0.08%	
40	Kelurahan Teomokole	7	17,500,000	0.12%	
41	Kelurahan Sikell	6	15,000,000	0.10%	
42	Kelurahan Lauru	4	10,000,000	0.07%	
43	Kelurahan Kampung Baru	6	15,000,000	0.10%	
44	Kelurahan Poea	5	12,500,000	0.08%	
45	Desa Lantawonua	6	15,000,000	0.10%	
46	Desa Masaloka	9	22,500,000	0.15%	
47	Desa Batulamburi	7	17,500,000	0.12%	
48	Desa Masaloka Barat	5	12,500,000	0.08%	
49	Desa Masaloka Timur	7	17,500,000	0.12%	
50	Desa Masaloka Selatan	7	17,500,000	0.12%	

DAFTAR PEMEGANG SAHAM PD BPR BAHTERAMAS BOMBANA 2023

No.	Nama Pemilik	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal	Presentase (%)	Ket
51	Desa Lora	7	17,500,000	0.12%	
52	Desa Pulau Tambako	7	17,500,000	0.12%	
53	Desa Pomontoro	7	17,500,000	0.12%	
54	Desa Liano	7	17,500,000	0.12%	
55	Desa Tajuncu	7	17,500,000	0.12%	
56	Desa Batu Sempe Indah	7	17,500,000	0.12%	
57	Desa Toli-Toli	3	7,500,000	0.05%	
58	Desa Mawar	4	10,000,000	0.07%	
59	Desa Laloa	7	17,500,000	0.12%	
60	Desa Hambawa	7	17,500,000	0.12%	
61	Desa Rarowatu	5	12,500,000	0.08%	
62	Desa Ladumpi	7	17,500,000	0.12%	
63	Desa Lakomea	7	17,500,000	0.12%	
64	Desa Pangkuri	5	12,500,000	0.08%	
65	Desa Rau-Rau	7	17,500,000	0.12%	
66	Desa Lampeantani	7	17,500,000	0.12%	
67	Desa Watukalangkari	5	12,500,000	0.08%	
68	Desa Hukaea	5	12,500,000	0.08%	
69	Desa Wumbubangka	7	17,500,000	0.12%	
70	Desa Tembe	7	17,500,000	0.12%	
71	Desa Watumentade	7	17,500,000	0.12%	
72	Desa Marga Jaya	7	17,500,000	0.12%	
73	Desa Tunas Baru	7	17,500,000	0.12%	
74	Desa Lantawua	6	15,000,000	0.10%	
75	Desa Mambo	7	17,500,000	0.12%	
76	Desa Biru	7	17,500,000	0.12%	
77	Desa Teppoe	7	17,500,000	0.12%	
78	Desa Pokorumba	5	12,500,000	0.08%	
79	Desa Pallimae	7	17,500,000	0.12%	
80	Desa Salosa	7	17,500,000	0.12%	
81	Desa Matiro Walie	7	17,500,000	0.12%	
82	Desa Mulaeno	7	17,500,000	0.12%	
83	Desa Leboea	7	17,500,000	0.12%	
84	Desa Paria	7	17,500,000	0.12%	
85	Desa Poleandro	7	17,500,000	0.12%	
86	Desa Pusuea	7	17,500,000	0.12%	
87	Desa Lawatu Ea	7	17,500,000	0.12%	
88	Desa Toburi	7	17,500,000	0.12%	
89	Desa Tanah Poleang	7	17,500,000	0.12%	
90	Desa Karya Baru	7	17,500,000	0.12%	
91	Desa Tampabulu	7	17,500,000	0.12%	
92	Desa Wambarema	7	17,500,000	0.12%	
93	Desa Rompu-Rompu	7	17,500,000	0.12%	
94	Desa Waemputang	7	17,500,000	0.12%	
95	Desa Akacipong	7	17,500,000	0.12%	
96	Desa Batu Putih	6	15,000,000	0.10%	
97	Desa Laea	7	17,500,000	0.12%	
98	Desa Kall Baru	7	17,500,000	0.12%	
99	Desa Ranokomea	7	17,500,000	0.12%	
100	Desa Timbala	7	17,500,000	0.12%	
101	Desa Toari Buton	7	17,500,000	0.12%	
102	Desa Lameo-Meong	7	17,500,000	0.12%	
103	Desa Rakadua	7	17,500,000	0.12%	
104	Desa Pabiring	7	17,500,000	0.12%	
105	Desa Balasari	7	17,500,000	0.12%	
106	Desa Bulu Manal	7	17,500,000	0.12%	
107	Desa Bambamolingku	7	17,500,000	0.12%	
108	Desa Tapuhaka	7	17,500,000	0.12%	
109	Desa Toli-Toli	6	15,000,000	0.10%	
110	Desa Balo	7	17,500,000	0.12%	

DAFTAR PEMEGANG SAHAM PD BPR BAHTERAMAS BOMBANA 2023

No.	Nama Pemilik	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal	Presentase (%)	Ket
111	Desa Bungibungi	7	17,500,000	0.12%	
112	Desa Wumbuburo	7	17,500,000	0.12%	
113	Desa Tirongkotua	7	17,500,000	0.12%	
114	Desa Rahadopi	7	17,500,000	0.12%	
115	Desa Eemokolo	7	17,500,000	0.12%	
116	Desa Tedubara	7	17,500,000	0.12%	
117	Desa Sangia Makmur	7	17,500,000	0.12%	
118	Desa Wumbulasa	7	17,500,000	0.12%	
119	Desa Larolano	9	22,500,000	0.15%	
120	Desa Mapila	7	17,500,000	0.12%	
121	Desa Baliara	7	17,500,000	0.12%	
122	Desa Rahantari	7	17,500,000	0.12%	
123	Desa Baliara Selatan	7	17,500,000	0.12%	
124	Desa Baliara Kepulauan	7	17,500,000	0.12%	
125	Desa Batuawu	7	17,500,000	0.12%	
126	Desa Pongkalaero	5	12,500,000	0.08%	
127	Desa Puununu	5	12,500,000	0.08%	
128	Desa Langkema	8	20,000,000	0.14%	
129	Desa Lengora	9	22,500,000	0.15%	
130	Desa Lengora Selatan	7	17,500,000	0.12%	
131	Desa Lengora Pantai	7	17,500,000	0.12%	
132	Desa Enano	7	17,500,000	0.12%	
133	Desa Tangkeno	9	22,500,000	0.15%	
134	Desa Lamonggi	7	17,500,000	0.12%	
135	Desa Ulungkura	9	22,500,000	0.15%	
136	Desa Lampata	7	17,500,000	0.12%	
137	Desa Tapuahi	6	15,000,000	0.10%	
138	Desa Larete	7	17,500,000	0.12%	
139	Desa Lamoare	7	17,500,000	0.12%	
140	Desa Marampuka	7	17,500,000	0.12%	
141	Desa Terapung	7	17,500,000	0.12%	
142	Desa Kolombi Matausu	7	17,500,000	0.12%	
143	Desa Morengke	7	17,500,000	0.12%	
144	Desa Totole	6	15,000,000	0.10%	
145	Desa Wida-Wida	7	17,500,000	0.12%	
146	Desa Lamuru	7	17,500,000	0.12%	
147	Desa Lantari	5	12,500,000	0.08%	
148	Desa Lomba Kasih	7	17,500,000	0.12%	
149	Desa Langkowala	7	17,500,000	0.12%	
150	Desa Pasare Apua	7	17,500,000	0.12%	
151	Desa Anugerah	7	17,500,000	0.12%	
152	Desa Kalaero	7	17,500,000	0.12%	
153	Desa Tinabite	7	17,500,000	0.12%	
154	Desa Rarongkeu	7	17,500,000	0.12%	
155	Desa Watu-Watu	7	17,500,000	0.12%	
157	Desa Tongkoseng	7	17,500,000	0.12%	
158	Desa Tontonunu	7	17,500,000	0.12%	
159	Desa Telehaka	7	17,500,000	0.12%	
160	Desa Puuwonua	7	17,500,000	0.12%	
161	Desa Watu Melomba	7	17,500,000	0.12%	
Total		5,893	14,733,250,000	100.00%	



BAB III

PENUTUP

Demikian Laporan Keuangan PD BPR Bahteramas Bombana untuk tahun berakhir 31 Desember 2023, sebagai gambaran segala aktivitas bisnis dan operasional yang dilakukan selama periode tersebut. Sekaligus sebagai wujud pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Manajemen dan seluruh Pegawai.

Semoga Laporan Keuangan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja yang telah dicapai dan prospek perkembangan dimasa yang akan datang serta dapat menjadikan gambaran menyeluruh secara kualitatif dan kuantitatif bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam memantau serta membina perkembangan PD BPR Bahteramas Bombana.

Bombana, 25 April 2023

PD BPR BAHTERAMAS BOMBANA

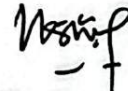
Direksi


Yusrianti Mansur
Direktur Utama


I Made S Widiantera
Direktur Operasional

Mengetahui
Dewan Pengawas


H. Dedy Takdir S.
Ketua


Hj. Usnia
Anggota